

Laporan Auditor Independen dan
Laporan Keuangan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2004 dan 2003

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004 DAN 2003 PT BANK LIPPO Tbk**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | Nama | : | JOSEPH F.P LUHUKAY |
| | Alamat Kantor | : | Menara Asia Lt. 9, Jl. Raya Diponegoro 101
Lippo Karawaci, Tangerang 15810 |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP
atau kartu identitas lain | : | Jl. Tumarintis No. 9
Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon | : | 5460333 |
| | Jabatan | : | Presiden Direktur |
| 2 | Nama | : | HUGENG GOZALI |
| | Alamat Kantor | : | Menara Asia Lt. 8, Jl. Raya Diponegoro 101
Lippo Karawaci, Tangerang 15810 |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP
atau kartu identitas lain | : | Jl. Tamansari V/ 22 C
Jakarta Barat |
| | Nomor Telepon | : | 5460333 |
| | Jabatan | : | Direktur |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Bank Lippo Tbk ("Bank");
2. Laporan Keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Bank .

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Lippo Karawaci, Tangerang 31 Januari 2005



JOSEPH F.P LUHUKAY
Presiden Direktur



HUGENG GOZALI
Direktur

Nomor : R/015/02/05

Aryanto Amir Jusuf & Mawar
Registered Public Accountants
Samudera Indonesia Building Floor 3, 3A & 5
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35 Jakarta 11480 - Indonesia
Phone : (62) (21) 530 7889
Fax : (62) (21) 530 7867, 530 7908

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Bank Lippo Tbk

Kami telah mengaudit neraca PT Bank Lippo Tbk (Bank) tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 dan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Lippo Tbk pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Seperti diuraikan pada Catatan 3 atas laporan keuangan, Bank telah memberlakukan penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja" sebagai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan secara retrospektif. Dengan demikian, laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 telah disajikan kembali agar dapat diperbandingkan dengan laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan, kegiatan usaha Bank telah terpengaruh dan diperkirakan masih akan terpengaruh oleh kondisi ekonomi Indonesia di masa mendatang. Sebagai akibatnya, terdapat ketidakpastian yang mungkin akan mempengaruhi kegiatan usaha Bank. Dampak dari ketidakpastian kondisi tersebut tidak dapat ditentukan pada saat ini.



Mawar I.R. Napitupulu, SE, MBA
Izin Akuntan Publik No.: 98.1.0203

Jakarta, 31 Januari 2005

PT BANK LIPPO Tbk**NERACA**

Per 31 Desember 2004 dan 2003

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)

AKTIVA	Catatan	2004	2003 (Disajikan Kembali, Catatan 3, 22, 31.b)
		Rp	Rp
Kas	2.a, 2.s, 4	493.166	582.880
Giro pada Bank Indonesia	2.a, 2.s, 5	1.765.986	1.272.011
Giro pada Bank Lain			
<i>Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.300 pada 31 Desember 2004 (2003: Rp 3.662)</i>	2.a, 2.c, 2.k, 2.s, 6	128.664	362.498
Penempatan pada Bank Lain			
Pihak Ketiga	2.d, 2.k, 2.s, 7	2.034.930	2.496.985
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.b, 32	55.153	--
<i>Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 113.605 pada 31 Desember 2004 (2003: Rp 113.226)</i>			
Efek-efek			
<i>Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 221.256 pada 31 Desember 2004 (2003: Rp 247.962)</i>	2.e, 2.k, 2.s, 8	7.810.465	8.320.200
Efek yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali			
<i>Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar nihil pada 31 Desember 2004 (2003: Rp 516)</i>	2.f, 2.k, 9	--	51.044
Tagihan Derivatif			
<i>Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 4 pada 31 Desember 2004 (2003: Rp 51)</i>	2.g, 2.k, 2.s, 10	369	5.010
Kredit yang Diberikan			
Pihak Ketiga	2.i, 2.k, 2.s, 11	4.895.371	3.882.677
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.b, 32	117.081	145.122
<i>Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 603.041 pada 31 Desember 2004 (2003: Rp 718.233)</i>			
Tagihan Akseptasi			
<i>Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.485 pada 31 Desember 2004 (2003: Rp 1.656)</i>	2.j, 2.k, 2.s, 12	34.200	48.911
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	2.h, 13	6.993.136	5.617.445
Penyertaan Saham			
<i>Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 618 pada 31 Desember 2004 (2003: Rp 314)</i>	2.b, 2.k, 2.l, 14, 32	3.846	4.150
Aktiva Tetap			
<i>Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.047.403 pada 31 Desember 2004 (2003: Rp 943.556)</i>	2.m, 15	818.250	821.334
Aktiva Pajak Tangguhan	2.t, 23.c	78.000	90.000
Aktiva yang Diambil Alih			
<i>Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 165.234 pada 31 Desember 2004 (2003: Rp 321.657)</i>	2.n, 16	2.138.709	2.316.903
Uang Muka Pajak		6.385	507
Pendapatan yang Masih Harus Diterima		180.461	76.771
Biaya Dibayar Dimuka	2.o	70.728	75.076
Aktiva Lain-lain		207.208	296.829
JUMLAH AKTIVA		27.832.108	26.466.353

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT BANK LIPPO Tbk
NERACA (Lanjutan)

Per 31 Desember 2004 dan 2003

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan	2004	2003 (Disajikan Kembali, Catatan 3, 22, 31.b)
		Rp	Rp
Kewajiban			
Kewajiban Segera	17	144.394	274.327
Simpanan Nasabah			
Pihak Ketiga	2.p, 2.s, 18	24.566.298	23.505.655
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.b, 32	286.187	283.012
Simpanan dari Bank Lain	2.s, 19	24.177	17.873
Kewajiban Derivatif	2.g, 2.s, 10	1.186	--
Kewajiban Akseptasi	2.j, 2.s, 12	35.685	50.567
Pinjaman yang Diterima	20	31.738	39.120
Hutang Pajak	23.a	31.408	390.282
Pinjaman Subordinasi	21	25.409	29.645
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2.k, 34	5.499	4.717
Beban yang Masih Harus Dibayar dan Kewajiban Lain-lain	2.u, 3, 22, 31.b	372.103	445.930
Jumlah Kewajiban		25.524.084	25.041.128
Ekuitas			
Modal Saham - nilai nominal Rp 5.000 per saham untuk saham			
Kelas A dan Rp 100 per saham untuk saham Kelas B dan Kelas C			
Modal Dasar - 85.698.000 saham Kelas A, 9.715.100.000 saham			
Kelas B dan 3.000.000.000 saham Kelas C			
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh - 85.698.000 saham			
Kelas A, 3.730.019.952 saham Kelas B dan 100.015.087 saham			
Kelas C (2003: 85.698.000 saham Kelas A, 1.687.262.852			
saham Kelas B dan 2.142.772.187 saham Kelas C)	24	811.494	811.494
Agio Saham		9.779.687	9.779.687
Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	2.m, 15	633.300	633.300
Selisih Penilaian Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual	2.e	(11.070)	(1.185)
Saldo Laba (Defisit)			
Telah Ditentukan Penggunaannya		265.096	265.096
Belum Ditentukan Penggunaannya		(9.170.483)	(10.063.167)
Jumlah Ekuitas		2.308.024	1.425.225
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		27.832.108	26.466.353

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT BANK LIPPO Tbk
LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Untuk Data Per Saham)

	Catatan	2004 Rp	2003 Rp
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
Bunga	2.q, 25	1.775.058	1.848.289
Provisi dan Komisi	2.r	44.482	28.770
Jumlah Pendapatan Bunga		1.819.540	1.877.059
Beban Bunga	2.q, 26	(884.398)	(1.169.038)
Pendapatan Bunga-Bersih		935.142	708.021
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
Provisi dan Komisi Selain dari Pemberian Kredit	27	334.718	286.858
Pendapatan Transaksi Mata Uang Asing-Bersih	2.s	51.279	45.911
Keuntungan Penilaian Efek yang Diperdagangkan-Bersih		16.108	5.869
Lain-lain - Bersih		83.034	85.549
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		485.139	424.187
Beban Penyisihan (Pemulihan) Kerugian Aktiva Produktif	2.k	(22.293)	94.157
Beban Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2.k	970	460
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			
Umum dan Administrasi	28	585.613	604.281
Tenaga Kerja	2.u, 29	379.407	399.333
Beban Penyisihan Kerugian atas Aktiva yang Diambil Alih	2.n	32.056	--
Lain-lain		21.003	29.540
Jumlah Beban Operasional Lainnya		1.018.079	1.033.154
LABA OPERASIONAL		423.525	4.437
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - BERSIH	30	481.159	(367.394)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		904.684	(362.957)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	2.t, 23.c	12.000	153.000
LABA (RUGI) BERSIH		892.684	(515.957)
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	2.v	227,97	(131,77)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT BANK LIPPO Tbk**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003

(Dalam Jutaan Rupiah)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Agió Saham	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Selisih Penilaian Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah Ekuitas
						Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 3, 22, 31.b)	3	811.494	9.779.687	633.300	22.298	265.096	(9.547.210)	1.964.665
Selisih Penilaian Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual		--	--	--	(23.483)	--	--	(23.483)
Rugi Bersih		--	--	--	--	--	(515.957)	(515.957)
SALDO PER 31 DESEMBER 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 3, 22, 31.b)	3	811.494	9.779.687	633.300	(1.185)	265.096	(10.063.167)	1.425.225
Selisih Penilaian Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual		--	--	--	(9.885)	--	--	(9.885)
Laba Bersih		--	--	--	--	--	892.684	892.684
SALDO PER 31 DESEMBER 2004		811.494	9.779.687	633.300	(11.070)	265.096	(9.170.483)	2.308.024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT BANK LIPPO Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Jutaan Rupiah)

	2004 Rp	2003 Rp
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)		
AKTIVITAS OPERASI		
Pendapatan Bunga, Investasi, Provisi dan Komisi yang Diterima	2.154.258	2.255.321
Hasil Penjualan Aktiva yang Diambil Alih	218.315	550
Pendapatan Operasional Lainnya	83.587	115.338
Laba Selisih Kurs - Bersih	51.279	11.771
Pendapatan (Beban) Non Operasional - Bersih	4.158	(353.604)
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan Lainnya	(980.205)	(1.114.641)
Beban Operasional Lainnya dan Beban Non Operasional	(914.380)	(1.075.355)
Laba (Rugi) Sebelum Perubahan Aktiva dan Kewajiban Operasional	617.012	(160.620)
 Perubahan Aktiva dan Kewajiban Operasional		
Penurunan (Kenaikan) pada:		
Penempatan pada Bank Lain	406.523	(318.128)
Efek-efek	(819.591)	(1.604.840)
Kredit yang Diberikan	(691.266)	257.724
Aktiva Lain-lain	(218.359)	(52.753)
Kenaikan (Penurunan) pada:		
Simpanan:		
Giro	63.476	700.532
Tabungan	1.708.390	660.274
Deposito Berjangka	(702.555)	360.173
Sertifikat Deposito	(5.493)	2.801
Kewajiban Lain-lain	(78.144)	404.580
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	279.993	249.743
 ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)		
AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil Penjualan Aktiva Tetap	12.498	9.370
Dividen dari Perusahaan Penerima Investasi	149	303
Kenaikan Investasi Saham	304	(826)
Pembelian Aktiva Tetap	(113.261)	(63.928)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(100.310)	(55.081)
 ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)		
AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Pinjaman Subordinasi	(4.236)	(9.092)
Pembayaran Pinjaman yang Diterima	(7.382)	(8.313)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(11.618)	(17.405)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT BANK LIPPO Tbk
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Jutaan Rupiah)

	2004 Rp	2003 Rp
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	168.065	177.257
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN	2.221.051	2.043.794
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN	2.389.116	2.221.051
Kas dan Setara Kas terdiri dari:		
Kas	493.166	582.880
Giro pada Bank Indonesia	1.765.986	1.272.011
Giro pada Bank Lain	129.964	366.160
Jumlah	2.389.116	2.221.051

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT BANK LIPPO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Jutaan Rupiah)

1. U m u m

1.a. Pendirian Bank

PT Bank Lippo Tbk (Bank) didirikan pada tanggal 11 Maret 1948 berdasarkan akta notaris Meester Karel Eduard Krijgsman No. 51. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. J.A. 5/11/24 tanggal 3 April 1948 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 36, Tambahan No. 96 tanggal 4 Mei 1948. Anggaran dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, No. 21 tanggal 19 Juli 2004 mengenai perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar antara lain mengenai perubahan susunan pemegang saham kelas C ke kelas B sehubungan dengan divestasi saham BPPN (qq Pemerintah Republik Indonesia) ke Konsorsium Swissasia Global (lihat Catatan 24). Perubahan terakhir ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. C-19018 HT.01.04.TH 2004 tanggal 29 Juli 2004.

Ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan aktivitas umum perbankan dan telah memperoleh ijin untuk melakukan aktivitas sebagai bank devisa.

Kantor pusat Bank berlokasi di Tangerang dengan alamat Gedung Menara Asia, Jalan Raya Diponegoro No. 101, Lippo Karawaci. Bank memiliki kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas dan kantor *payment service* sebagai berikut:

	2004	2003
Kantor Cabang	134	131
Kantor Cabang Pembantu	21	22
Kantor Kas	237	232
Kantor <i>Payment Service</i>	4	4

Pada tanggal 31 Desember 2004, proses likuidasi *Offshore Banking Unit* (OBU) Manila belum dapat diselesaikan karena belum diterimanya klarifikasi pajak dari Kantor Pajak Philipina. Bank telah mengajukan surat kepada Bangko Sentral ng Pilipinas untuk menutup/melikuidasi OBU Manila pada tahun 1999, sehubungan dengan rencana Bank untuk memusatkan aktivitasnya di Indonesia. Bank telah menerima surat pemberitahuan dari Bangko Sentral ng Pilipinas No. OFRD-L151-99 tanggal 1 Juli 1999 untuk menutup OBU Manila efektif sejak tanggal 30 Juni 1999. Selanjutnya, Bank telah mengeluarkan surat pemberitahuan kepada Bank Indonesia tentang penutupan cabang luar negeri Bank di Manila.

Bank membuka cabang luar negeri OBU Manila, yang disetujui oleh Bangko Sentral ng Pilipinas (Bank Sentral Philipina) pada tanggal 28 Maret 1994 setelah memperoleh ijin dari MK melalui suratnya No. KEP-295/KM.17/1993 tanggal 24 Desember 1993. OBU Manila memulai operasi komersialnya pada tanggal 9 September 1994.

1.b. Penawaran Umum Saham Bank

Pada bulan Oktober 1989, dengan surat persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. SI-059/SHM/MK.10-1989, Bank menawarkan 6.800.000 saham kepada masyarakat. Saham-saham ini telah tercatat pada bursa efek di Indonesia pada tanggal 10 Nopember 1989. Saham tercatat telah beberapa kali ditingkatkan, terakhir dengan pencatatan pada tanggal 5 Juli 1999 sejumlah 11.326.436.900 saham Kelas B dengan nilai nominal Rp 10 per saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas IV. Pada tanggal 31 Desember 2004, seluruh saham yang telah dikeluarkan Bank, kecuali saham milik Pemerintah yang berasal dari program rekapitalisasi (lihat Catatan 24), telah dicatat pada bursa efek di Indonesia.

PT BANK LIPPO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Jutaan Rupiah)

1.c. Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2004, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Bank pada tanggal 29 Juni 2004, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, No. 75 tanggal 29 Juni 2004 adalah sebagai berikut:

Komisaris:

Presiden Komisaris	: Dr. Mochtar Riady
Wakil Presiden Komisaris	: Rainer Silhavy
Komisaris	: Jan Gregersen Cherim
Komisaris	: Dr. I. Nyoman Tjager
Komisaris	: James Chi Ming Ng
Komisaris	: Dr. Djisman Simandjuntak
Komisaris	: Christopher James Williams
Komisaris	: Roy Edu Tirtadji

Direksi:

Presiden Direktur	: Dr. Joseph Fellipus Peter Luhukay
Direktur	: Lee Heok Seng
Direktur	: Hugeng Gozali
Direktur	: Yusuf Valent
Direktur	: Tjindrassa Ng
Direktur	: Harry Sasongko

Bank mempunyai 5.881 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2004 (2003: 6.107 karyawan tetap) (tidak diaudit).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan peraturan serta pedoman Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk perusahaan publik dan sesuai dengan praktik-praktik perbankan dan pedoman akuntansi serta pelaporan yang ditetapkan otoritas perbankan di Indonesia.

Laporan keuangan juga disusun berdasarkan konsep dasar akrual dan biaya historis, kecuali untuk surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar, aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali sesuai dengan peraturan pemerintah dan investasi saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*).

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pembayaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia serta, giro pada bank lain.

2.b. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Bank melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam laporan keuangan.

PT BANK LIPPO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Jutaan Rupiah)

2.c. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

2.d. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain merupakan penempatan dalam bentuk *call money*, sertifikat deposito dan penempatan lainnya. Akun ini dinyatakan sebesar saldo masing-masing penempatan dan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

2.e. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, wesel tagih (*promissory notes*), wesel jangka menengah (*medium term notes*), wesel bunga mengambang (*floating rate notes*), dan negosiasi wesel ekspor yang diperdagangkan di pasar uang dan obligasi yang tercatat pada bursa efek.

Sesuai dengan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", efek-efek dinyatakan berdasarkan klasifikasi sebagai berikut:

1. Efek yang diperdagangkan dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan nilai wajar efek dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.
2. Efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan nilai wajar efek disajikan sebagai komponen terpisah dari ekuitas.
3. Efek yang dimiliki hingga jatuh tempo, dimana Bank bermaksud dan mempunyai kemampuan untuk memiliki hingga jatuh tempo, dinyatakan sebesar biaya perolehan, disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto.

Efek yang dipindahkan klasifikasinya dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal pemindahan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan nilai wajar efek pada tanggal pemindahan dicatat sebagai berikut:

1. Untuk efek yang dipindahkan dari klasifikasi diperdagangkan, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi pada saat pemindahan namun yang sebelumnya telah dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan tidak dihapus.
2. Untuk efek yang dipindahkan ke klasifikasi diperdagangkan, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi pada saat pemindahan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan pada saat tersebut.
3. Untuk efek hutang yang dipindahkan dari klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo ke klasifikasi tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan disajikan sebagai komponen terpisah dari ekuitas.
4. Untuk efek hutang yang dipindahkan dari klasifikasi tersedia untuk dijual ke klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan tetap dilaporkan dalam komponen terpisah dari ekuitas namun diamortisasi dengan cara yang konsisten seperti amortisasi premi atau diskonto selama sisa umur efek sebagai penyesuaian atas pendapatan bunga.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang telah ditetapkan.

Penurunan nilai wajar setiap efek yang dimiliki hingga jatuh tempo di bawah biaya perolehannya, selain yang bersifat sementara, diakui sebagai kerugian pada laporan laba rugi tahun berjalan.

PT BANK LIPPO Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003

(Dalam Jutaan Rupiah)

2.f. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan yaitu harga beli ditambah selisih antara harga beli dan harga jual kembali. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali tersebut diamortisasi sebagai pendapatan selama periode sejak efek dibeli hingga dijual kembali. Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

2.g. Tagihan dan Kewajiban Derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing dan *foreign currency swaps*. Tagihan dan kewajiban derivatif disajikan sebesar keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang berasal dari kontrak derivatif untuk tujuan *trading*.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tersebut dihitung dari selisih antara nilai kontrak dengan nilai wajar instrumen derivatif pada tanggal laporan dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa.

Derivatif dicatat sebagai aktiva apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai kewajiban apabila memiliki nilai wajar negatif. Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun tagihan derivatif.

2.h. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah terdiri dari Obligasi Pemerintah dalam rangka program rekapitalisasi dan Obligasi Pemerintah yang dibeli dari pasar.

Obligasi Pemerintah diklasifikasikan menjadi kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Obligasi Pemerintah dalam kelompok diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar dilaporkan dalam laporan laba rugi. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku.

Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar dilaporkan sebagai komponen terpisah dari ekuitas.

Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan.

2.i. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit dikurangi dengan penyisihan kerugian. Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dan penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai penerimaan kas masa depan setelah direstrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi.

Kredit bermasalah (*non performing loan*) dihapusbukukan dengan mendebet penyisihan kerugian pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit yang bersangkutan secara definitif tidak dapat ditagih. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke penyisihan kerugian kredit di neraca.

PT BANK LIPPO Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003

(Dalam Jutaan Rupiah)

Kredit yang Dibeli dari BPPN

Pada tahun 2002, Bank membeli kredit dari BPPN. Perlakuan akuntansi untuk kredit yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002.

Selisih antara nilai pokok kredit dan harga beli dibukukan sebagai penyisihan kerugian apabila Bank tidak membuat perjanjian kredit baru dengan debitur dan dibukukan sebagai pendapatan ditangguhkan apabila Bank membuat perjanjian baru dengan debitur.

Penerimaan pembayaran dari debitur diakui sebagai pengurang pokok kredit dan/atau pendapatan bunga sesuai dengan perjanjian kredit baru. Koreksi atas penyisihan kerugian atau pendapatan ditangguhkan hanya dapat dilakukan apabila Bank telah menerima pembayaran sebesar harga beli.

Kredit yang dibeli dari BPPN harus dihapusbukukan apabila dalam masa 5 (lima) tahun sejak pembelian, kredit belum dilunasi.

2.j. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai *Letter of Credit* ("L/C") atau nilai yang dapat direalisasi dari L/C yang diaksep oleh bank pengaksep. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi penyisihan kerugian.

2.k. Penyisihan Kerugian atas Aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Aktiva produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, obligasi Pemerintah Republik Indonesia, penyertaan saham serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Penyisihan kerugian atas aktiva produktif mengacu pada kriteria Bank Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/148/KEP/DIR tanggal 12 Nopember 1998 yang mengklasifikasikan aktiva produktif menjadi lima kategori dengan persentase minimum penyisihan kerugian sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase Minimum Penyisihan Kerugian
Lancar	1%
Dalam Perhatian Khusus	5%
Kurang Lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

Persentase di atas berlaku untuk aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi, dikurangi nilai agunan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia, kecuali untuk aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi yang dikategorikan sebagai Lancar dan Dalam Perhatian Khusus, dimana persentasenya berlaku langsung atas saldo aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi yang bersangkutan.

Aktiva produktif dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, digolongkan sebagai aktiva produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aktiva produktif dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet digolongkan sebagai aktiva produktif bermasalah.

PT BANK LIPPO Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003

(Dalam Jutaan Rupiah)

Penyisihan kerugian terdiri dari penyisihan khusus dan umum.

Penyisihan khusus terhadap *non performing loan* dihitung berdasarkan kemampuan debitur dalam membayar hutang dan kecukupan jaminan. Penyisihan khusus dibuat jika kemampuan membayar diidentifikasi kurang baik dan, menurut pertimbangan Manajemen, estimasi kemampuan membayar debitur berada di bawah jumlah pokok dan bunga pinjaman yang belum terbayar.

Penyisihan umum dimaksudkan untuk menyisihkan kerugian yang belum diidentifikasi namun diperkirakan mungkin terjadi berdasarkan pengalaman masa lalu, dari keseluruhan portofolio pinjaman. Dalam menentukan tingkat penyisihan umum, Manajemen mengacu pada peraturan Bank Indonesia.

Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi disajikan sebagai kewajiban di neraca.

2.l. Penyertaan Saham

Penyertaan merupakan penanaman dana dalam bentuk saham untuk tujuan jangka panjang pada perusahaan tidak terdaftar di bursa efek, yang terutama bergerak di dalam industri jasa keuangan.

Investasi di mana Bank mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi dengan bagian Bank atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan.

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% yang harga pasarnya tidak tersedia dicatat dengan metode biaya, yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai investasi.

2.m. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali hak atas tanah yang tidak disusutkan dan aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah (lihat Catatan 15). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Renovasi Bangunan dan Instalasi	5
Mesin Kantor	5
Peralatan dan Perabot Kantor	5
Kendaraan Bermotor	5

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", perolehan tanah setelah tanggal 1 Januari 1999 dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Jumlah biaya yang material sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan jangka waktu yang lebih pendek antara hak atas tanah atau umur ekonomis tanah.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Nilai buku aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

PT BANK LIPPO Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003

(Dalam Jutaan Rupiah)

Sesuai dengan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva", Bank menelaah nilai tercatat aktiva tetapnya terhadap penurunan dan kemungkinan penurunan nilai aktiva tetap ke nilai wajar apabila terdapat kejadian atau perubahan kondisi sebagaimana dijelaskan dalam PSAK No. 48, yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tetap tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Selisih lebih antara nilai tercatat aktiva tetap dengan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

2.n. Aktiva yang Diambil Alih

Aktiva yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat berdasarkan nilai terendah antara saldo kredit dan nilai aktiva yang telah dinilai atau harga yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit dengan nilai aktiva yang telah dinilai, yang tidak dapat ditagih dari debitur, dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Biaya pemeliharaan yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aktiva dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva yang diambil alih dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal neraca, aktiva yang diambil alih dinyatakan sebesar estimasi nilai realisasi bersihnya. Selisih antara estimasi nilai realisasi bersih dan nilai tercatat aktiva dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan, dan dikreditkan pada penyisihan kerugian.

2.o. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.p. Simpanan Nasabah

Giro, tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

2.q. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan dasar akrual.

Pada saat kredit diklasifikasikan sebagai *non performing loan*, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasikan sebagai Kurang Lancar hanya diakui sebagai pendapatan pada saat telah diterima secara tunai.

Penerimaan tunai atas kredit yang diklasifikasikan sebagai Diragukan atau Macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga pada tahun berjalan.

Bunga dari *non performing loan* yang dikapitalisasi pada saat restrukturisasi hutang ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan pada saat penerimaan. Piutang bunga atas *non performing loan* yang belum diterima, diungkapkan sebagai tagihan kontinjensi dalam catatan laporan keuangan.

Kredit yang diberikan dan aktiva produktif lainnya diklasifikasikan sebagai *non performing* bila pokok kredit atau bunga telah jatuh tempo selama atau lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, atau aktiva-aktiva yang diklasifikasikan sebagai Kurang Lancar, Diragukan atau Macet sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, atau bila menurut pendapat Manajemen, penerimaan bunga dan/atau pokok diragukan.

PT BANK LIPPO Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003

(Dalam Jutaan Rupiah)

2.r. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang signifikan dan berkaitan langsung dengan pemberian kredit atau untuk suatu jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu yang bersangkutan. Saldo provisi dan komisi yang belum diamortisasi sehubungan dengan kredit yang telah diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian kredit. Provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan pemberian kredit atau tidak untuk suatu jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat transaksi terjadi.

2.s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs *spot Reuters* pada pukul 16:00 WIB. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, nilai tukar (dalam Rupiah penuh) adalah:

	2004 Rp	2003 Rp
Dolar Amerika Serikat	9.285,00	8.425,00
Yen	90,59	78,93
Euro	12.660,10	10.648,76
Dolar Singapura	5.689,83	4.964,27
Dolar Australia	7.234,41	6.331,36
Dolar Canada	7.719,82	6.526,29
Dolar Hongkong	1.194,32	1.085,91
Poundsterling	17.908,34	15.057,06
Swiss Franc	8.205,60	6.830,42
Dolar Selandia Baru	6.678,65	5.536,22

2.t. Pajak Penghasilan

Bank menghitung pajak penghasilan berdasarkan PSAK No. 46; "Akuntansi Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan pencatatan atas dampak pajak dari pemulihan aktiva dan penyelesaian kewajiban pada nilai tercatatnya, dan pengakuan serta pengukuran aktiva dan kewajiban pajak tangguhan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang untuk kejadian yang diakui dalam laporan keuangan, termasuk rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

2.u. Program Pensiun dan Manfaat Karyawan*Program Pensiun*

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya.

Program pensiun didanai oleh kontribusi Bank dan karyawan masing-masing sebesar 5% dan 3% dari jumlah gaji tahunan karyawan. Kontribusi yang diberikan Bank dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Program Manfaat Karyawan

Bank membukukan kewajiban atas program manfaat karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 pada tahun 2003. Sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit Method*. Penerapan pernyataan tersebut telah menyebabkan perubahan dalam kebijakan akuntansi Bank.

PT BANK LIPPO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Bank sehubungan dengan estimasi kewajiban tersebut.

Berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2004), beban manfaat karyawan diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuarial dan biaya jasa lalu (*non vested*).

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang kewajiban manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja. Tetapi keuntungan (kerugian) aktuarial dari kewajiban pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena kewajiban sudah terjadi.

2.v. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2.w. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen geografis sedangkan segmen sekunder adalah segmen usaha.

Segmen geografis adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Bank hanya bergerak dalam aktivitas umum perbankan, sehingga hanya memiliki satu segmen usaha yaitu perbankan. Oleh karena itu, tidak ada penyajian informasi segmen untuk segmen usaha.

2.x. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Pada tanggal 24 Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja. Sesuai dengan ketentuan dalam pernyataan tersebut, Bank memberlakukan penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2004) sebagai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan secara retrospektif. Dengan demikian, laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 telah disajikan kembali agar dapat diperbandingkan dengan laporan ini.

Penyajian kembali laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 sebagai akibat dari penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004), mencakup akun-akun berikut ini:

	31 Desember 2003	
	Sebelum Disajikan Kembali Rp	Setelah Disajikan Kembali Rp
Neraca		
Kewajiban Lain-lain dan		
Beban yang Masih Harus Dibayar (Catatan 22 dan 31.b)	395.739	445.930
Saldo Defisit	(9.747.880)	(9.798.071)

PT BANK LIPPO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Jutaan Rupiah)

4. Kas

	2004 Rp	2003 Rp
Rupiah	460.788	548.908
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	30.065	33.022
Dolar Singapura	2.266	803
Dolar Australia	47	147
Jumlah	493.166	582.880

Akun dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin *Automatic Teller Machine* (ATM) pada tanggal 31 Desember 2004 adalah sebesar Rp 67.498 (2003: Rp 60.332).

5. Giro pada Bank Indonesia

	2004 Rp	2003 Rp
Rupiah	1.640.106	1.132.370
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	125.880	139.641
Jumlah	1.765.986	1.272.011

Pada tahun 2003, Bank diwajibkan memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum (GWM) sebesar 5% dan 3% masing-masing untuk giro dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing.

Pada tahun 2004, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 6/15/PBI/2004 tertanggal 28 Juni 2004, Bank diwajibkan memenuhi GWM dalam mata uang Rupiah dengan persentase tertentu dari dana pihak ketiga dalam mata uang Rupiah. PBI tersebut juga mewajibkan Bank untuk memenuhi GWM dalam mata uang asing sebesar 3% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

Pada tahun 2004, Bank telah memenuhi ketentuan GWM dalam mata uang Rupiah sebesar 7% dan dalam mata uang asing sebesar 3%.

Melalui SE BI No. 6/26/DPNP tertanggal 30 Juni 2004, Bank Indonesia mengatur kompensasi berupa jasa giro yang akan diberikan kepada Bank atas peningkatan persentase GWM sehubungan dengan kewajiban memelihara tambahan GWM tersebut. Pendapatan jasa giro tersebut telah tercatat pada pendapatan bunga - lainnya (lihat Catatan 25).

Giro Wajib Minimum Bank pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing adalah:

	2004 (%)	2003 (%)
Rupiah	7,34	5,48
Mata Uang Asing	3,01	3,03

PT BANK LIPPO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003
 (Dalam Jutaan Rupiah)

6. Giro pada Bank Lain

	2004 Rp	2003 Rp
Rupiah	12.803	45.774
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	69.783	230.811
Yen	14.964	22.856
Euro	14.249	34.192
Dolar Singapura	10.067	21.723
Dolar Australia	2.560	4.454
Dolar Canada	2.475	363
Dolar Hongkong	1.786	2.270
Pounsterling	777	613
Swiss Franc	363	902
Dolar Selandia Baru	137	2.202
Jumlah	129.964	366.160
Dikurangi: Penyisihan Kerugian	(1.300)	(3.662)
Bersih	128.664	362.498

Kolektibilitas seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 digolongkan lancar.

Perubahan dalam penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2004 Rp	2003 Rp
Saldo Awal Tahun	3.662	1.524
Penyisihan (Pemulihan) Dalam Tahun Berjalan	(2.362)	2.138
Saldo Akhir Tahun	1.300	3.662

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

7. Penempatan pada Bank Lain

Jenis Penempatan	Jangka Waktu	2004	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa Rp	Pihak Ketiga Rp	Jumlah
		Tingkat Bunga Rata-rata per Tahun (%)			Rp
Rupiah					
<i>Call Money</i>	4 hari dan 12 bulan	1,75	--	118.000	118.000
Sub Jumlah			--	118.000	118.000
Mata Uang Asing					
<i>Call Money</i>					
Dolar Amerika Serikat	4 - 458 hari	1,47	55.710	1.657.373	1.713.083
Dolar Singapura	30 - 33 hari	0,85	--	187.764	187.764
Euro	4 hari	1,96	--	50.640	50.640

PT BANK LIPPO Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003

(Dalam Jutaan Rupiah)

2004					
Jenis Penempatan	Jangka Waktu	Tingkat Bunga Rata-rata per Tahun (%)	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa Rp	Pihak Ketiga Rp	Jumlah Rp
Deposito					
Dolar Amerika Serikat	31 - 354 hari	1,42	--	75.766	75.766
Partisipasi					
Dolar Amerika Serikat	31 - 111 hari	2,22	--	58.435	58.435
Sub Jumlah			55.710	2.029.978	2.085.688
Jumlah			55.710	2.147.978	2.203.688
Dikurangi: Penyisihan Kerugian			(557)	(113.048)	(113.605)
Jumlah			55.153	2.034.930	2.090.083
2003					
Jenis Penempatan	Jangka Waktu	Tingkat Bunga Rata-rata per Tahun (%)	Pihak Ketiga Rp	Jumlah Rp	
Rupiah					
Call Money	> 12 bulan	1,78	88.000	88.000	
Sub Jumlah			88.000	88.000	
Mata Uang Asing					
Call Money					
Dolar Amerika Serikat	3 - 91 hari	1,12	2.274.750	2.274.750	
Dolar Singapura	31 - 91 hari	0,56	178.713	178.713	
Deposito					
Dolar Amerika Serikat	90 - 365 hari	1,12	68.748	68.748	
Sub Jumlah			2.522.211	2.522.211	
Jumlah			2.610.211	2.610.211	
Dikurangi: Penyisihan Kerugian			(113.226)	(113.226)	
Jumlah			2.496.985	2.496.985	

Call money dalam Rupiah meliputi penempatan sebesar Rp 88.000 pada PT Bank Indonesia Raya Tbk (BIRA), salah satu dari 38 (tiga puluh delapan) bank yang dilikuidasi seperti yang telah diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 13 Maret 1999. Selanjutnya, seluruh kegiatan administrasi BIRA diambil alih oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Penempatan Bank pada BIRA dijamin oleh Pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden No. 26 tanggal 26 Januari 1998 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 28/KMK.017/1998 tanggal 28 Januari 1998 yang diganti dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 yang diterbitkan pada tanggal 26 Mei 2000.

Dalam surat BPPN No. S-486/PKB/BPPN/0703 tanggal 29 Juli 2003, dinyatakan bahwa klaim Bank atas penempatan pada BIRA sebesar Rp 88.000 tidak *eligible* sehingga tidak dapat dibayarkan dalam rangka Program Penjaminan Pemerintah. Hal ini sesuai dengan keputusan *Executive Committee* BPPN dalam surat No. PB-677/BPPN/0600 tanggal 26 Juni 2000. Dengan kondisi tersebut penyisihan kerugian penempatan pada BIRA telah dicadangkan seluruhnya.

Pada tanggal 31 Desember 2004, penempatan partisipasi merupakan penempatan yang dijadikan jaminan atas transaksi *risk participation*.

PT BANK LIPPO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Jutaan Rupiah)

Jumlah tercatat penempatan pada bank lain berdasarkan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

2004					
Jenis Penempatan	<= 1 bulan Rp	> 1 - 3 bulan Rp	> 3 - 12 bulan Rp	> 12 bulan Rp	Jumlah Rp
Rupiah					
Call Money	30.000	--	--	88.000	118.000
Sub Jumlah	30.000	--	--	88.000	118.000
Mata Uang Asing					
Call Money					
Dolar Amerika Serikat	784.583	324.975	603.525	--	1.713.083
Dolar Singapura	187.764	--	--	--	187.764
Euro	50.640	--	--	--	50.640
Deposito					
Dolar Amerika Serikat	74.280	--	1.486	--	75.766
Partisipasi					
Dolar Amerika Serikat	30.093	28.342	--	--	58.435
Sub Jumlah	1.127.360	353.317	605.011	--	2.085.688
Jumlah	1.157.360	353.317	605.011	88.000	2.203.688
2003					
Jenis Penempatan	<= 1 bulan Rp	> 1 - 3 bulan Rp	> 3 - 12 bulan Rp	> 12 bulan Rp	Jumlah Rp
Rupiah					
Call Money	--	--	--	88.000	88.000
Sub Jumlah	--	--	--	88.000	88.000
Mata Uang Asing					
Call Money					
Dolar Amerika Serikat	1.786.100	488.650	--	--	2.274.750
Dolar Singapura	104.250	74.463	--	--	178.713
Deposito					
Dolar Amerika Serikat	--	67.400	1.348	--	68.748
Sub Jumlah	1.890.350	630.513	1.348	--	2.522.211
Jumlah	1.890.350	630.513	1.348	88.000	2.610.211

Perubahan dalam penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2004 Rp	2003 Rp
Saldo Awal Tahun	113.226	82.396
Penyisihan (Pemulihan) Dalam Tahun Berjalan	(2.296)	37.244
Dampak Perubahan Nilai Tukar Terhadap Penyisihan Dalam Mata Uang Asing	2.675	(6.414)
Saldo Akhir Tahun	113.605	113.226

Penyisihan kerugian terdiri dari cadangan khusus sebesar 100% untuk penempatan pada BIRA dan cadangan umum sebesar 1% untuk penempatan lainnya sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

PT BANK LIPPO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003
 (Dalam Jutaan Rupiah)

8. Efek-efek

	Tingkat Bunga Rata-rata per Tahun			
	2004 (%)	2003 (%)	2004 Rp	2003 Rp
Rupiah				
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo				
Sertifikat Bank Indonesia	7,46	10,13	6.897.573	7.720.100
Premi (Diskonto) yang Belum Diamortisasi			(14.011)	(21.460)
Nilai Bersih			6.883.562	7.698.640
Obligasi Lainnya	12,66	13,82	20.000	15.000
Premi (Diskonto) yang Belum Diamortisasi			(98)	(382)
Nilai Bersih			19.902	14.618
Negosiasi Wesel Ekspor	11,93	14,68	380	613
Premi (Diskonto) yang Belum Diamortisasi			--	--
Nilai Bersih			380	613
Jumlah Dimiliki Hingga Jatuh Tempo			6.903.844	7.713.871
Tersedia untuk Dijual				
Obligasi Lainnya	10,75	--	20.000	--
Kenaikan (Penurunan) Nilai yang Belum Direalisasi			--	--
Nilai Wajar			20.000	--
Jumlah Tersedia untuk Dijual			20.000	--
Jumlah Efek-efek Rupiah			6.923.844	7.713.871
Dolar Amerika Serikat				
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo				
Wesel Tagih (Promissory Notes)	4,15	3,12	199.024	354.609
Premi (Diskonto) yang Belum Diamortisasi			130	(2.118)
Nilai Bersih			199.154	352.491
Wesel Bunga Mengambang (Floating Rate Notes)	5,01	4,91	126.276	318.740
Premi (Diskonto) yang Belum Diamortisasi			(846)	(52.359)
Nilai Bersih			125.430	266.381
Wesel Jangka Menengah (Medium Term Notes)	7,00	5,25	79.851	111.210
Premi (Diskonto) yang Belum Diamortisasi			1.619	3.277
Nilai Bersih			81.470	114.487
Obligasi	7,01	4,53	626.737	25.275
Premi (Diskonto) yang Belum Diamortisasi			(25.004)	--
Nilai Bersih			601.733	25.275
Negosiasi Wesel Ekspor	8,00	8,00	28.240	21.468
Premi (Diskonto) yang Belum Diamortisasi			--	--
Nilai Bersih			28.240	21.468
Jumlah Dimiliki Hingga Jatuh Tempo			1.036.027	780.102

PT BANK LIPPO Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003

(Dalam Jutaan Rupiah)

	Tingkat Bunga Rata-rata per Tahun		2004 Rp	2003 Rp
	2004 (%)	2003 (%)		
Tersedia untuk Dijual				
Obligasi Lainnya	7,73	10,00	27.855	24.293
Kenaikan (Penurunan) Nilai Uang Belum Direalisasi			1.462	(3.644)
Nilai Wajar			29.317	20.649
Wesel Jangka Menengah (<i>Medium Term Notes</i>)	6,71	7,76	44.167	50.550
Kenaikan (Penurunan) Nilai yang Belum Direalisasi			(1.634)	2.990
Nilai Wajar			42.533	53.540
Jumlah Tersedia untuk Dijual			71.850	74.189
Jumlah Efek-efek Dolar Amerika Serikat			1.107.877	854.291
Jumlah Efek-efek			8.031.721	8.568.162
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian</i>			(221.256)	(247.962)
Jumlah Efek-efek - Bersih			7.810.465	8.320.200

Jangka waktu efek-efek sejak tanggal pembelian hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2004 Rp	2003 Rp
Rupiah		
Sertifikat Bank Indonesia	7 - 28 hari	3 - 91 hari
Obligasi	4 bulan - 10 tahun	6 - 19 bulan
Negosiasi Wesel Ekspor	3 - 4 bulan	19 hari - 3 bulan
Dolar Amerika Serikat		
Wesel Tagih	5 bulan - 3 tahun	2 - 3 tahun
Wesel Jangka Menengah	4 - 5 tahun	4 - 5 tahun
Wesel Bunga Mengambang	3 - 4 tahun	3 - 4 tahun
Obligasi	2 - 10 tahun	2 tahun
Negosiasi Wesel Ekspor	9 hari - 9 bulan	2 hari - 6 bulan

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi adalah sebagai berikut:

Nama Penerbit	Peringkat		2004 Rp	2003 Rp
	2004	2003		
Rupiah				
Obligasi				
Badan Usaha Milik Daerah				
Bank DKI	--	BBB- *)	--	9.904
Perusahaan Lainnya				
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	idAA+ *)	AA+ *)	4.902	4.714
PT Bank Buana Indonesia	idBBB+ *)	--	15.000	--
HM Sampoerna	idAA+ *)	--	20.000	--
Jumlah Obligasi			39.902	14.618

PT BANK LIPPO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003

(Dalam Jutaan Rupiah)

Nama Penerbit	Peringkat		2004 Rp	2003 Rp
	2004	2003		
Efek Lainnya				
Bank Indonesia	--	--	6.883.562	7.698.640
Perusahaan Lainnya	--	--	380	613
Jumlah Efek Lainnya			6.883.942	7.699.253
Jumlah Efek-efek - Rupiah			6.923.844	7.713.871
Dolar Amerika Serikat				
Obligasi				
Republik Indonesia	--	--	434.173	--
Badan Usaha Milik Negara				
PT Pelindo Indonesia	--	--	13.865	20.649
Perusahaan Lainnya				
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	B **)	B **)	9.401	67.919
PT Tjiwi Kimia	D *)	D *)	27.855	25.275
Bahana Pembinaan Usaha Indonesia	--	--	169.022	153.367
Jumlah Obligasi			654.316	267.210
Wesel Tagih (<i>Promissory Notes</i>)				
Badan Usaha Milik Negara				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	B **)	B **)	150.172	190.011
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	B **)	CCC **)	13.938	52.736
PT Bank Negara Indonesia Tbk	B **)	B **)	35.044	61.371
Perusahaan Lainnya				
PT Telkomsel Tbk	--	--	--	48.373
Jumlah Wesel Tagih (<i>Promissory Notes</i>)			199.154	352.491
Wesel Jangka Menengah (MTN)				
Badan Usaha Milik Negara				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	B **)	B **)	100.737	91.304
PT Bank Negara Indonesia Tbk	--	CCC **)	--	8.804
Jumlah Wesel Jangka Menengah (MTN)			100.737	100.108
Wesel Bunga Mengambang (FRN)				
Badan Usaha Milik Negara				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	B **)	B **)	125.430	72.092
Perusahaan Lainnya				
PT Astra Internasional Tbk	--	--	--	40.922
Jumlah Wesel Bunga Mengambang (FRN)			125.430	113.014
Efek Lainnya				
Perusahaan Lainnya	--	--	28.240	21.468
Jumlah Efek Lainnya			28.240	21.468
Jumlah Efek-efek Dolar Amerika Serikat			1.107.877	854.291
Jumlah Efek-efek			8.031.721	8.568.162
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian</i>			(221.256)	(247.962)
Jumlah Efek-efek - Bersih			7.810.465	8.320.200

*) Pefindo

**) Standard and Poor (S&P)

PT BANK LIPPO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Jutaan Rupiah)

Nilai wajar dan biaya perolehan setelah amortisasi diskonto atau premium dari efek-efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Jenis Efek	2004					Jumlah Rp
	< = 1 bulan Rp	> 1 - 3 bulan Rp	> 3 -12 bulan Rp	> 1 - 5 tahun Rp	> 5 tahun Rp	
Tersedia untuk Dijual						
Nilai Wajar						
Rupiah	--	--	--	20.000	--	20.000
Dolar Amerika Serikat	--	--	--	71.850	--	71.850
Sub Jumlah	--	--	--	91.850	--	91.850
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo						
Biaya Perolehan Setelah Amortisasi						
Rupiah	6.883.781	161	4.902	--	15.000	6.903.844
Dolar Amerika Serikat	210.541	3.309	292.073	217.298	312.806	1.036.027
Sub Jumlah	7.094.322	3.470	296.975	217.298	327.806	7.939.871
Jumlah	7.094.322	3.470	296.975	309.148	327.806	8.031.721

Jenis Efek	2003					Jumlah Rp
	< = 1 bulan Rp	> 1 - 3 bulan Rp	> 3 -12 bulan Rp	> 1 - 5 tahun Rp	> 5 tahun Rp	
Tersedia untuk Dijual						
Nilai Wajar						
Dolar Amerika Serikat	--	--	--	65.385	8.804	74.189
Sub Jumlah	--	--	--	65.385	8.804	74.189
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo						
Biaya Perolehan Setelah Amortisasi						
Rupiah	7.699.253	9.904	--	4.714	--	7.713.871
Dolar Amerika Serikat	63.314	8.115	321.777	--	386.896	780.102
Sub Jumlah	7.762.567	18.019	321.777	4.714	386.896	8.493.973
Jumlah	7.762.567	18.019	321.777	70.099	395.700	8.568.162

Kolektibilitas efek-efek adalah sebagai berikut:

	2004 Rp	2003 Rp
Lancar	7.820.978	8.326.479
Macet	210.743	241.683
Jumlah	8.031.721	8.568.162
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian</i>	<i>(221.256)</i>	<i>(247.962)</i>
Jumlah Efek-efek - Bersih	7.810.465	8.320.200

PT BANK LIPPO Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003

(Dalam Jutaan Rupiah)

Perubahan dalam penyisihan kerugian efek-efek adalah sebagai berikut:

	2004 Rp	2003 Rp
Saldo Awal Tahun	247.962	365.257
Pemulihan Dalam Tahun Berjalan	(48.249)	(101.819)
Penghapusan Dalam Tahun Berjalan	(1.368)	--
Reklasifikasi Dalam Tahun Berjalan	516	--
Dampak Perubahan Nilai Tukar Terhadap Penyisihan Dalam Mata Uang Asing	22.395	(15.476)
Saldo Akhir Tahun	221.256	247.962

Penyisihan kerugian merupakan cadangan umum sebesar 1% untuk efek-efek di luar Sertifikat Bank Indonesia dan cadangan khusus sebesar 100% untuk efek-efek tertentu yang digolongkan macet sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya efek-efek.

9. Efek yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali

2003					
Jenis	Jangka Waktu	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Nominal Rp	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi Rp	Nilai Bersih Rp
Rupiah					
Obligasi Pemerintah	31 hari	15 Juni 2009	51.674	114	51.560
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian</i>					(516)
Jumlah					51.044

Kolektibilitas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2003 digolongkan lancar. Penyisihan kerugian merupakan cadangan umum sebesar 1% sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

PT BANK LIPPO Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003

(Dalam Jutaan Rupiah)

10. Tagihan dan Kewajiban Derivatif

Transaksi	2004		Tagihan dan Kewajiban Derivatif	
	Nilai Pasar dari Kontrak		Tagihan Rp	Kewajiban Rp
	Beli Rp	Jual Rp		
Pihak Ketiga				
Kontrak Berjangka Mata Uang Asing	--	88.208	373	1.186
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian</i>			(4)	--
Jumlah	--	88.208	369	1.186
2003				
Transaksi	Nilai Pasar dari Kontrak		Tagihan dan Kewajiban Derivatif	
	Beli Rp	Jual Rp	Tagihan Rp	Kewajiban Rp
Pihak Ketiga				
Kontrak Berjangka Mata Uang Asing	--	345.425	5.061	--
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian</i>			(51)	--
Jumlah	--	345.425	5.010	--

Kolektibilitas tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 digolongkan lancar.

Perubahan dalam penyisihan kerugian tagihan derivatif adalah sebagai berikut:

	2004 Rp	2003 Rp
Saldo Awal Tahun	51	6
Penyisihan (Pemulihan) Dalam Tahun Berjalan	(47)	51
Dampak Perubahan Nilai Tukar Terhadap Penyisihan Dalam Mata Uang Asing	--	(6)
Saldo Akhir Tahun	4	51

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya akun ini.

PT BANK LIPPO Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003

(Dalam Jutaan Rupiah)

11. Kredit yang Diberikan**a. Berdasarkan Jenis Kredit**

		2004				
	Lancar Rp	DPK Rp	Kurang Lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
Rupiah						
Modal Kerja	2.645.515	67.183	4.521	2.148	77.567	2.796.934
Konsumsi	848.801	48.826	7.259	4.701	26.142	935.729
Investasi	512.127	165.653	278	55	4.499	682.612
Ekspor	185.695	5.699	--	--	656	192.050
Program Pemerintah	224	--	--	--	--	224
Pinjaman Direksi dan Karyawan	46.208	--	--	--	--	46.208
Sub Jumlah	4.238.570	287.361	12.058	6.904	108.864	4.653.757
Mata Uang Asing						
Modal Kerja	135.679	45.204	466	133.980	1.601	316.930
Investasi	402.188	--	82.172	--	--	484.360
Ekspor	103.659	23.785	2.428	21.289	9.285	160.446
Sub Jumlah	641.526	68.989	85.066	155.269	10.886	961.736
	4.880.096	356.350	97.124	162.173	119.750	5.615.493
Dikurangi: Penyisihan Kerugian	(269.517)	(79.719)	(33.961)	(100.094)	(119.750)	(603.041)
Jumlah	4.610.579	276.631	63.163	62.079	--	5.012.452

		2003				
	Lancar Rp	DPK Rp	Kurang Lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
Rupiah						
Modal Kerja	1.516.499	78.370	4.288	1.360	219.531	1.820.048
Konsumsi	506.492	56.941	9.096	4.368	26.046	602.943
Investasi	422.661	317.788	3.327	1.125	7.442	752.343
Ekspor	137.928	18.227	74	35	552	156.816
Program Pemerintah	502	--	35	--	--	537
Pinjaman Direksi dan Karyawan	30.577	--	--	--	--	30.577
Sub Jumlah	2.614.659	471.326	16.820	6.888	253.571	3.363.264
Mata Uang Asing						
Modal Kerja	73.306	154.786	--	--	24.282	252.374
Investasi	756.096	100.041	17.245	--	35.292	908.674
Ekspor	89.126	67.254	--	--	65.340	221.720
Sub Jumlah	918.528	322.081	17.245	--	124.914	1.382.768
	3.533.187	793.407	34.065	6.888	378.485	4.746.032
Dikurangi: Penyisihan Kerugian	(132.513)	(194.828)	(10.083)	(2.324)	(378.485)	(718.233)
Jumlah	3.400.674	598.579	23.982	4.564	--	4.027.799

PT BANK LIPPO Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003

(Dalam Jutaan Rupiah)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

2004						
	Lancar Rp	DPK Rp	Kurang Lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
Rupiah						
Industri	1.219.033	9.466	625	--	62.291	1.291.415
Perdagangan Umum dan Administrasi	1.041.266	8.293	3.405	1.157	11.709	1.065.830
Jasa Bisnis	610.912	218.580	639	1.041	6.462	837.634
Konstruksi	241.127	602	--	--	714	242.443
Transportasi	145.064	214	--	--	142	145.420
Jasa Pelayanan Sosial	73.680	826	130	5	1.404	76.045
Pertanian	12.392	554	--	--	--	12.946
Pertambangan	87	--	--	--	--	87
Lain-lain	895.009	48.826	7.259	4.701	26.142	981.937
Sub Jumlah	4.238.570	287.361	12.058	6.904	108.864	4.653.757
Mata Uang Asing						
Perdagangan Umum dan Administrasi	316.823	24.560	82.172	18.080	--	441.635
Industri	209.931	44.429	2.894	137.189	9.279	403.722
Jasa Bisnis	58.263	--	--	--	1.607	59.870
Jasa Pelayanan Sosial	45.961	--	--	--	--	45.961
Pertanian	6.035	--	--	--	--	6.035
Transportasi	4.513	--	--	--	--	4.513
Sub Jumlah	641.526	68.989	85.066	155.269	10.886	961.736
Jumlah	4.880.096	356.350	97.124	162.173	119.750	5.615.493
Dikurangi: Penyisihan Kerugian	(269.517)	(79.719)	(33.961)	(100.094)	(119.750)	(603.041)
Jumlah	4.610.579	276.631	63.163	62.079	--	5.012.452
2003						
	Lancar Rp	DPK Rp	Kurang Lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
Rupiah						
Industri	1.003.064	21.645	1.314	250	112.818	1.139.091
Perdagangan Umum dan Administrasi	800.401	13.468	3.565	1.161	14.855	833.450
Jasa Bisnis	143.824	120.056	2.845	329	99.365	366.419
Konstruksi	48.537	194.002	--	--	--	242.539
Transportasi	32.101	65.035	--	--	177	97.313
Jasa Pelayanan Sosial	42.871	179	--	--	287	43.337
Pertanian	6.792	--	--	780	25	7.597
Lain-lain	537.069	56.941	9.096	4.368	26.044	633.518
Sub Jumlah	2.614.659	471.326	16.820	6.888	253.571	3.363.264
Mata Uang Asing						
Perdagangan Umum dan Administrasi	464.175	121.692	16.766	--	96.845	699.478
Industri	228.341	200.389	479	--	23.915	453.124
Transportasi	112.768	--	--	--	--	112.768
Jasa Bisnis	65.643	--	--	--	1.458	67.101
Jasa Pelayanan Sosial	42.125	--	--	--	--	42.125
Pertanian	5.476	--	--	--	2.696	8.172
Sub Jumlah	918.528	322.081	17.245	--	124.914	1.382.768
Jumlah	3.533.187	793.407	34.065	6.888	378.485	4.746.032
Dikurangi: Penyisihan Kerugian	(132.513)	(194.828)	(10.083)	(2.324)	(378.485)	(718.233)
Jumlah	3.400.674	598.579	23.982	4.564	--	4.027.799

PT BANK LIPPO Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003

(Dalam Jutaan Rupiah)

c. Berdasarkan Jangka Waktu Kredit

Rincian jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

	2004 Rp	2003 Rp
< = 1 tahun	439.780	437.980
> 1 - 2 tahun	2.012.015	913.215
> 2 - 5 tahun	1.662.321	2.072.673
> 5 tahun	1.501.377	1.322.164
	5.615.493	4.746.032
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian</i>	(603.041)	(718.233)
Jumlah	5.012.452	4.027.799

Rincian jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa waktu dari tanggal neraca sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2004 Rp	2003 Rp
< = 1 tahun	2.861.648	2.387.389
> 1 - 2 tahun	540.351	431.662
> 2 - 5 tahun	1.579.691	1.420.045
> 5 tahun	633.803	506.936
	5.615.493	4.746.032
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian</i>	(603.041)	(718.233)
Jumlah	5.012.452	4.027.799

Berdasarkan klasifikasi kredit yang ditentukan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

Klasifikasi Risiko Kredit	2004		
	Portofolio Kredit yang Diberikan		Penyisihan Kerugian
	(%)	Jumlah Kredit yang Diberikan Rp	Jumlah Rp
Lancar	86,90	4.880.096	269.517
Dalam Perhatian Khusus	6,35	356.350	79.719
Kurang Lancar	1,73	97.124	33.961
Diragukan	2,89	162.173	100.094
Macet	2,13	119.750	119.750
Jumlah	100,00	5.615.493	603.041

PT BANK LIPPO Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003

(Dalam Jutaan Rupiah)

Klasifikasi Risiko Kredit	2003		Penyisihan Kerugian	
	Portofolio Kredit yang Diberikan			
		Jumlah Kredit		Jumlah
	(%)	yang Diberikan		
		Rp	Rp	
Lancar	74,44	3.533.187	132.513	
Dalam Perhatian Khusus	16,72	793.407	194.828	
Kurang Lancar	0,72	34.065	10.083	
Diragukan	0,15	6.888	2.324	
Macet	7,97	378.485	378.485	
Jumlah	100,00	4.746.032	718.233	

Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

- Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit dalam mata uang Rupiah adalah 11,93% pada tahun 2004 (2003: 14,68%), sedangkan dalam mata uang asing adalah 6,00% pada tahun 2004 (2003: 6,97%).
- Kredit dengan jaminan, dijamin dengan simpanan, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau dengan surat kuasa untuk menjual atau mengikat dengan hak tanggungan atau dengan jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.
- Pinjaman tetap terdiri dari kredit untuk modal kerja, investasi dan konsumsi. Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari kredit jangka panjang, tetap berulang dan diskonto, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.

Pinjaman tetap, rekening koran dan lainnya dalam Rupiah berjangka waktu 1 (satu) sampai 15 (lima belas) tahun, sedangkan kredit dalam mata uang asing berjangka waktu antara 1 (satu) sampai 9 (sembilan) tahun. Kredit dalam rangka pembiayaan bersama dalam Rupiah berjangka waktu 4 (empat) tahun sedangkan dalam mata uang asing berjangka waktu antara 1 (satu) sampai 8 (delapan) tahun.

- Kredit yang diberikan meliputi kredit yang diberikan kepada nasabah berdasarkan perjanjian kredit bersama dengan bank-bank lain (kredit sindikasi) sebesar Rp 204.395 pada tanggal 31 Desember 2004 (2003: Rp 315.251). Persentase keikutsertaan Bank sebagai anggota dalam kredit sindikasi berkisar antara 1,40% sampai dengan 3,64% pada tahun 2004 (2003: 1,25% sampai dengan 25,25%).
- Pinjaman Direksi dan karyawan Bank, yang secara substansial merupakan kredit dengan tingkat bunga sampai dengan 6% per tahun untuk memperoleh kendaraan, rumah tinggal dan keperluan pribadi lainnya, dengan jangka waktu jatuh tempo berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 15 (lima belas) tahun. Kredit ini dibayar melalui pemotongan gaji setiap bulannya.
- Kredit kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank sebelum penyisihan kerugian sebesar Rp 119.769 pada tanggal 31 Desember 2004 (2003: Rp 149.244); setelah penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2004 sebesar Rp 117.081 (2003: Rp 145.122) (lihat Catatan 32).

Kredit ini terdiri dari kredit modal kerja dan kredit investasi dengan jangka waktu jatuh tempo berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun, dengan tingkat bunga rata-rata 14,00% untuk kredit yang diberikan dalam Rupiah dan sebesar 6,00% untuk kredit yang diberikan dalam mata uang asing.

PT BANK LIPPO Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003

(Dalam Jutaan Rupiah)

- g. Kredit yang telah direstrukturisasi sebesar Rp 710.059 pada tanggal 31 Desember 2004 (2003: Rp 964.695) dan kredit dalam proses restrukturisasi sebesar Rp 82.761 pada tanggal 31 Desember 2004 (2003: Rp 3.416). Kredit ini direstrukturisasi dengan cara penyerahan aktiva dan/atau perubahan persyaratan kredit.
- h. Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- i. Rasio *Non Performing Loan* (NPL) *Bank-Net* pada tanggal 31 Desember 2004 adalah 2,23% (2003: 0,60%), sedangkan rasio NPL *Bank-Gross* pada tanggal 31 Desember 2004 adalah 6,75% (2003: 8,80%).
- j. Kredit yang diperoleh dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebesar Rp 502.247 melalui perjanjian partisipasi dengan PT Batavia Prosperindo Sekuritas, PT Gani Aset Manajemen, PT Bhinneka Makmur Investama dan PT Paramitra Alfa Sekuritas [para pembeli (*bidders*) hutang tertentu yang dimiliki dan ditawarkan untuk dijual oleh BPPN] pada tahun 2002. Para *bidders* tidak memiliki hubungan finansial dan pemilikan dengan Bank. Pada tanggal 31 Desember 2004, penyisihan kerugian yang berkaitan dengan kredit tersebut adalah sebesar Rp 7.143 (2003: Rp 11.738).

Ikhtisar perubahan saldo kredit yang diperoleh dari BPPN sejak tanggal pembelian hingga tanggal neraca adalah sebagai berikut:

	2004 Rp	2003 Rp
Saldo pada Tanggal Pembelian	502.247	502.247
Pelunasan Dalam Tahun Berjalan	(158.742)	(27.500)
Pembayaran Sampai Dengan Tanggal Neraca	(60.979)	(55.180)
Dampak Perubahan Nilai Tukar Terhadap Penyisihan Dalam Mata Uang Asing	(44.433)	(28.286)
Saldo Akhir Tahun	238.093	391.281

Pendapatan bunga dan pendapatan lain yang diperoleh dari kredit yang dibeli dari BPPN untuk tahun 2004 sebesar Rp 27.563 (2003: Rp 38.842). Akumulasi pendapatan bunga dan pendapatan lain tersebut sejak dari tanggal pembelian sampai dengan tanggal 31 Desember 2004 adalah sebesar Rp 84.406.

Tambahan penyediaan dana yang diberikan kepada debitur yang memiliki kredit yang dibeli dari BPPN masing-masing sebesar Rp 26.530 pada tanggal 31 Desember 2004 (2003: Rp 29.977).

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002, kredit yang dibeli dari BPPN digolongkan dalam kualitas lancar dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak saat pembelian.

Pada tahun 2004, kualitas kredit yang dibeli dari BPPN mengacu kepada Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/147/KEP/DIR tanggal 12 Nopember 1998.

PT BANK LIPPO Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003

(Dalam Jutaan Rupiah)

- k. Perubahan dalam penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2004 Rp	2003 Rp
Saldo Awal Tahun	718.233	692.048
Penyisihan Dalam Tahun Berjalan	30.829	155.335
Penerimaan Kembali Kredit yang Dihapuskan Dalam Tahun Berjalan	22.932	18.140
Penghapusan Dalam Tahun Berjalan	(198.172)	(131.059)
Dampak Perubahan Nilai Tukar Terhadap Penyisihan Dalam Mata Uang Asing	29.219	(16.231)
Saldo Akhir Tahun	603.041	718.233

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

- l. Perubahan dalam kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

	2004			2003		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo Awal Tahun	75.070	739.947	815.017	79.188	630.032	709.220
Pembukuan Kembali Kredit Hapus Tagih	(17.942)	(1.534)	(19.476)	(1.152)	(2.998)	(4.150)
Penambahan dalam Tahun Berjalan	64.941	123.983	188.924	199	119.959	120.158
Hapus Tagih	--	--	--	(3.165)	(7.046)	(10.211)
Saldo Akhir Tahun	122.069	862.396	984.465	75.070	739.947	815.017

12. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi

	2004 Rp	2003 Rp
Tagihan Akseptasi		
Rupiah	429	2.659
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	33.605	46.088
Euro	1.651	1.348
Yen	--	472
Jumlah	35.685	50.567
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian</i>	(1.485)	(1.656)
Jumlah	34.200	48.911
Kewajiban Akseptasi		
Rupiah	429	2.659
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	33.605	47.908
Euro	1.651	--
Jumlah	35.685	50.567

PT BANK LIPPO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003
 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tagihan atau kewajiban akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah sebagai berikut:

	2004 Rp	2003 Rp
Rupiah		
> 1 - 3 bulan	429	1.501
> 3 - 6 bulan	--	1.158
Sub Jumlah	429	2.659
Mata Uang Asing		
< 1 bulan	1.192	2.086
> 1 - 3 bulan	12.616	17.939
> 3 - 6 bulan	21.448	27.883
Sub Jumlah	35.256	47.908
Jumlah	35.685	50.567

Tagihan dan kewajiban akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2004 Rp	2003 Rp
Rupiah		
< 1 bulan	59	1.791
> 1 - 3 bulan	370	868
Sub Jumlah	429	2.659
Mata Uang Asing		
< 1 bulan	12.145	15.035
> 1 - 3 bulan	16.899	22.531
> 3 - 6 bulan	6.212	10.342
Sub Jumlah	35.256	47.908
Jumlah	35.685	50.567

Kolektibilitas tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	2004 Rp	2003 Rp
Lancar		
Rupiah	429	2.659
Mata Uang Asing	33.496	41.950
Sub Jumlah	33.925	44.609
Dalam Perhatian Khusus		
Mata Uang Asing	1.760	5.958
Sub Jumlah	1.760	5.958
Jumlah	35.685	50.567

PT BANK LIPPO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Jutaan Rupiah)

Perubahan dalam penyisihan kerugian tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	2004 Rp	2003 Rp
Saldo Awal Tahun	1.656	633
Penyisihan (Pemulihan) Dalam Tahun Berjalan	(232)	1.518
Dampak Perubahan Nilai Tukar Terhadap Penyisihan Dalam Mata Uang Asing	61	(495)
Saldo Akhir Tahun	1.485	1.656

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

13. Obligasi Pemerintah Republik Indonesia

	2004 Rp	2003 Rp
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo		
Tingkat Bunga Tetap		
Nilai Nominal	558.000	619.936
Premi (Diskonto) yang Belum Diamortisasi	--	--
Nilai Bersih	558.000	619.936
Tingkat Bunga Mengambang		
Nilai Nominal	4.433.969	4.495.291
Premi (Diskonto) yang Belum Diamortisasi	--	--
Nilai Bersih	4.433.969	4.495.291
Jumlah Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	4.991.969	5.115.227
Tersedia untuk Dijual		
Tingkat Bunga Tetap		
Nilai Nominal	1.472.000	--
Kenaikan Nilai yang Belum Direalisasi	74.139	--
Nilai Wajar	1.546.139	--
Jumlah Tersedia untuk Dijual	1.546.139	--
Diperdagangkan		
Tingkat Bunga Tetap		
Nilai Nominal	373.000	2.000
Kenaikan (Penurunan) Nilai yang Belum Direalisasi	27.530	(137)
Nilai Wajar	400.530	1.863
Tingkat Bunga Mengambang		
Nilai Nominal	55.000	504.000
Penurunan Nilai yang Belum Direalisasi	(502)	(3.645)
Nilai Wajar	54.498	500.355
Jumlah Diperdagangkan	455.028	502.218
Jumlah Obligasi Pemerintah	6.993.136	5.617.445

Obligasi bunga tetap mempunyai tingkat bunga rata-rata per tahun sebesar 12,99% pada tahun 2004 (2003: 13,60%). Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Pebruari 2006 sampai dengan tanggal 15 Januari 2012.

Obligasi bunga mengambang mempunyai tingkat bunga rata-rata mengambang per tahun sebesar 7,56% pada tahun 2004 (2003: 10,55%). Obligasi tersebut jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2006 hingga tanggal 25 Juni 2011.

PT BANK LIPPO Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003

(Dalam Jutaan Rupiah)

14. Penyertaan Saham

	Jenis Usaha	2004		2003	
		Persentase Pemilikan	Nominal	Persentase Pemilikan	Nominal
		(%)	Rp	(%)	Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa					
Metode Ekuitas					
PT Ciptadana Asset Management					
(d/h PT Lippo Investment Management)					
Biaya Perolehan					
Akumulasi Bagian atas Rugi Bersih		--	--	20	2.200
Sub Jumlah			--		(2.200)
Metode Biaya Perolehan					
PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk	Perbankan	0,28	1.000	0,28	1.000
PT Sarana Jatim Ventura	Modal Ventura	5,81	500	7,61	500
PT Sarana Yogya Ventura	Modal Ventura	5,23	300	5,23	300
PT Sarana Sumbar Ventura	Modal Ventura	5,66	250	5,70	250
PT Sarana Bali Ventura	Modal Ventura	5,02	250	5,02	250
PT Sarana Sulsel Ventura	Modal Ventura	4,71	250	4,71	250
PT Sarana Sumsel Ventura	Modal Ventura	3,58	250	3,58	250
PT Sarana Jateng Ventura	Modal Ventura	3,49	250	6,23	250
PT Bhakti Sarana Ventura	Modal Ventura	2,71	225	2,71	225
PT Sarana Papua Ventura	Modal Ventura	5,63	200	5,63	200
PT Sarana Lampung Ventura	Modal Ventura	3,27	150	3,16	150
PT Sarana Surakarta Ventura	Modal Ventura	2,63	150	2,63	150
PT Sarana Kalbar Ventura	Modal Ventura	2,85	100	2,85	100
PT Sarana Sulut Ventura	Modal Ventura	2,85	100	2,85	100
PT Sarana Maluku Ventura	Modal Ventura	2,81	100	2,81	100
PT Sarana Jambi Ventura	Modal Ventura	2,27	100	2,27	100
PT Sarana Riau Ventura	Modal Ventura	1,37	100	1,75	100
PT Sarana Aceh Ventura	Modal Ventura	1,72	100	1,72	100
Lainnya (dibawah Rp 100 juta)	Modal Ventura/				
	Lembaga Pembiayaan	0,06 - 1,18	89	0,06 - 1,18	89
Sub Jumlah			4.464		4.464
Jumlah			4.464		4.464
Dikurangi: Penyisihan Kerugian			(618)		(314)
Bersih			3.846		4.150

Penyertaan saham pada PT Ciptadana Asset Management telah dijual pada tanggal 17 Mei 2004 kepada PT Giat Utama Sukses sebesar Rp 50. Pendapatan tersebut dicatat sebagai pendapatan non operasional lainnya (lihat Catatan 30).

Jumlah pendapatan dividen tunai diterima dari investasi-investasi tertentu yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan adalah sebesar Rp 149 pada tahun 2004 (2003: Rp 303). Pendapatan dividen ini dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

PT BANK LIPPO Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003

(Dalam Jutaan Rupiah)

Kolektibilitas penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	2004 Rp	2003 Rp
Lancar	3.565	4.040
Kurang Lancar	225	--
Diragukan	250	300
Macet	424	124
Jumlah	4.464	4.464
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian</i>	(618)	(314)
Total	3.846	4.150

Perubahan dalam penyisihan kerugian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	2004 Rp	2003 Rp
Saldo Awal Tahun	314	1.140
Penyisihan (Pemulihan) Dalam Tahun Berjalan	304	(826)
Saldo Akhir Tahun	618	314

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya penyertaan saham.

15. Aktiva Tetap

	2004				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Harga Perolehan:					
Hak Guna Bangunan	246.418	9.377	--	406	256.201
Bangunan	464.204	2.809	927	1.487	467.573
Renovasi Bangunan dan Instalasi	189.541	8.312	5.143	(2.161)	190.549
Mesin Kantor	785.747	74.306	4.136	(455)	855.462
Peralatan dan Perabot Kantor	71.111	7.588	1.745	723	77.677
Kendaraan Bermotor	7.869	136	547	--	7.458
	1.764.890	102.528	12.498	--	1.854.920
Sewa Guna Usaha					
Mesin Kantor	--	10.733	--	--	10.733
	1.764.890	113.261	12.498	--	1.865.653
Akumulasi Penyusutan:					
Bangunan	112.488	23.212	451	87	135.336
Renovasi Bangunan dan Instalasi	134.959	15.441	3.621	(315)	146.464
Mesin Kantor	631.645	66.963	3.381	(297)	694.930
Peralatan dan Perabot Kantor	58.658	4.762	1.672	525	62.273
Kendaraan Bermotor	5.806	793	346	--	6.253
	943.556	111.171	9.471	--	1.045.256
Sewa Guna Usaha					
Mesin Kantor	--	2.147	--	--	2.147
	943.556	113.318	9.471	--	1.047.403
Nilai Buku	821.334				818.250

PT BANK LIPPO Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003

(Dalam Jutaan Rupiah)

	2003				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Harga Perolehan:					
Hak Guna Bangunan	244.556	6.089	120	(4.107)	246.418
Bangunan	443.845	16.565	313	4.107	464.204
Renovasi Bangunan dan Instalasi	176.693	17.019	3.600	(571)	189.541
Mesin Kantor	770.115	18.928	2.790	(506)	785.747
Peralatan dan Perabot Kantor	65.819	5.219	1.004	1.077	71.111
Kendaraan Bermotor	9.303	109	1.543	--	7.869
	<u>1.710.331</u>	<u>63.929</u>	<u>9.370</u>	<u>--</u>	<u>1.764.890</u>
Akumulasi Penyusutan:					
Bangunan	89.941	22.727	238	58	112.488
Renovasi Bangunan dan Instalasi	121.036	16.590	2.216	(451)	134.959
Mesin Kantor	510.656	123.706	2.445	(272)	631.645
Peralatan dan Perabot Kantor	54.688	4.773	1.461	658	58.658
Kendaraan Bermotor	6.202	935	1.338	7	5.806
	<u>782.523</u>	<u>168.731</u>	<u>7.698</u>	<u>--</u>	<u>943.556</u>
Nilai Buku	<u>927.808</u>				<u>821.334</u>

Hak Guna Bangunan (HGB) adalah atas nama Bank dan masa berlaku HGB berakhir antara bulan April 2005 sampai dengan bulan Agustus 2031. Manajemen berpendapat bahwa HGB dapat diperpanjang oleh Pemerintah ketika masa berlaku telah berakhir.

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi adalah sebesar Rp 113.318 pada tahun 2004 (2003: Rp 168.731) (lihat Catatan 28).

Aktiva tetap telah diasuransikan pada PT Lippo General Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.518.750 untuk periode asuransi dari tanggal 30 Nopember 2004 sampai dengan tanggal 30 Nopember 2005. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

Tanah, bangunan dan mesin kantor tertentu direvaluasi pada tanggal 31 Desember 1998 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus 1998. Revaluasi telah disetujui oleh otoritas pajak yang berwenang melalui suratnya No. KEP-022/WPJ.06/KP.0404/1999 tanggal 31 Mei 1999 dan jumlah selisih penilaian kembali sebesar Rp 633.300.

Berdasarkan penelaahan aktiva tetap secara individual pada akhir tahun, Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aktiva tetap pada tanggal 31 Desember 2004 sesuai dengan PSAK No. 48.

PT BANK LIPPO Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003

(Dalam Jutaan Rupiah)

16. Aktiva yang Diambil Alih

- a. Beberapa kredit yang diberikan oleh Bank harus direstrukturisasi atau dihapusbukukan atau diambil alih agunannya, terutama selama krisis ekonomi yang dimulai pada tahun 1997. Agunan yang diambil alih untuk penyelesaian kredit dicatat dalam akun "Aktiva yang Diambil Alih" (AYDA). Perubahan dari akun ini adalah sebagai berikut:

2004				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
Harga Perolehan:				
Properti	2.287.496	15.621	178.362	2.124.755
Surat Berharga	351.064	41.000	212.876	179.188
Jumlah	2.638.560	56.621	391.238	2.303.943
<i>Dikurangi: Penyisihan kerugian</i>	<i>(321.657)</i>			<i>(165.234)</i>
Nilai Buku	2.316.903			2.138.709

2003				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
Harga Perolehan:				
Properti	2.284.626	5.552	2.682	2.287.496
Surat Berharga	351.064	--	--	351.064
Jumlah	2.635.690	5.552	2.682	2.638.560
<i>Dikurangi: Penyisihan kerugian</i>	<i>(321.657)</i>			<i>(321.657)</i>
Nilai Buku	2.314.033			2.316.903

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004, AYDA telah dinilai kembali oleh penilai independen yang dalam laporan hasil penilaiannya pada tanggal 3 Januari 2005 telah menyajikan nilai pasar sebesar Rp 2.164.349 dan nilai likuidasi Rp 1.018.746. Nilai pasar tersebut mencapai 98,96% dari seluruh nilai pasar atas AYDA yang dimiliki oleh Bank yang berjumlah Rp 2.187.124.

Keuntungan penjualan AYDA sebesar Rp 15.555 pada tahun 2004 merupakan hasil realisasi penjualan sebesar Rp 218.315 dengan nilai buku Rp 202.760. Realisasi penjualan ini merupakan realisasi penjualan yang terlaksana setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 29 Juni 2004 (lihat Catatan 43.a).

- b. Pada tanggal 31 Desember 2004, aktiva yang diambil alih terutama terdiri dari properti dan surat berharga. Aktiva yang diambil alih sebagai penyelesaian kredit terdiri dari properti perumahan, komersial dan industri yang terutama berlokasi di Jakarta, Tangerang, Bekasi, Karawang, Ujung Pandang, Bogor, Serang, Bandung, Surabaya, dan Purwakarta. Surat Berharga meliputi saham PT Bukit Sentul Tbk, PT Lippo Karawaci Tbk, PT Lippo Cikarang Tbk, PT Lippo Securities Tbk, PT Semen Cibinong Tbk, PT Bakrieland Development Tbk, PT Duta Anggada Realty Tbk, PT Citatah Tbk, dan PT Panin Insurance Tbk.
- c. Aktiva yang diambil alih tertentu dikelola oleh beberapa pihak ketiga berdasarkan perjanjian kerja sama (*joint operations agreements*) antara Bank dan pihak-pihak tersebut. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004, Bank telah membukukan bagian Bank atas pendapatan aktiva yang diambil alih tersebut sebesar Rp 37.016 (2003: Rp 36.742) pada akun pendapatan operasional lainnya - lain-lain.

PT BANK LIPPO Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003

(Dalam Jutaan Rupiah)

- d. Pada tahun 2002, Bank telah mengajukan gugatan terhadap Badan Pertanahan Nasional (BPN) Jakarta Selatan melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) atas kasus litigasi Aktiva yang Diambil Alih (AYDA) untuk sebidang tanah di Cipete Utara dengan Sertifikat Hak Milik No. 551. BPN telah menerbitkan sertifikat lain untuk nomor sertifikat yang sama dan Bank menggugat untuk pembatalan sertifikat pengganti tersebut.

Pada tingkat pertama gugatan Bank telah dikabulkan PTUN berdasarkan keputusan pengadilan PTUN No. 218/G.TUN/2002/PTUN/JKT tanggal 10 Maret 2003. Di tingkat banding keputusan PTUN tersebut telah dibatalkan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PT TUN) dengan keputusan Banding Nomor 70/B/2003/PT.TUN.JKT tanggal 19 Mei 2003, atas keputusan tersebut Bank telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung melalui perkara terdaftar Nomor 375K/TUN/2003 tanggal 16 Juni 2003. Sampai dengan 31 Desember 2004, keputusan kasasi atas tanah dengan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) sebesar Rp 11.232 tersebut masih dalam proses.

- e. Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 5 Mei 2003, Bank tidak boleh melakukan penjualan AYDA kecuali telah memenuhi syarat-syarat tertentu. Pada tahun 2004, sesuai dengan keputusan RUPSLB yang tertuang dalam Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, No. 76 tanggal 29 Juni 2004, para pemegang saham Bank telah menyetujui kebijakan baru tentang penjualan aset, yang meliputi penjualan AYDA, *Non Performing Loans* (NPL) dan penjualan aset lainnya dimana penjualan aset-aset tersebut dapat dilakukan selama pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Bank (lihat Catatan 43.a).
- f. Perubahan dalam penyisihan kerugian AYDA adalah sebagai berikut:

	2004 Rp	2003 Rp
Saldo Awal Tahun	321.657	321.657
Penambahan Dalam Tahun Berjalan	32.056	--
Pengurangan Dalam Tahun Berjalan	(188.479)	--
Saldo Akhir Tahun	165.234	321.657

17. Kewajiban Segera

	2004 Rp	2003 Rp
Titipan Transfer	48.614	103.973
Titipan Merchant	34.268	25.758
Titipan Visa Card	18.744	24.719
Titipan Umum	12.066	35.616
Titipan Personalia	2.668	21.596
Titipan Alto	2.326	3.051
Titipan Master Card	2.029	3.279
Lain-lain	23.679	56.335
Jumlah	144.394	274.327

PT BANK LIPPO Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003

(Dalam Jutaan Rupiah)

18. Simpanan Nasabah

	2004			2003		
	Pihak Ketiga	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Jumlah	Pihak Ketiga	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Giro	7.977.758	104.870	8.082.628	7.952.072	67.080	8.019.152
Tabungan	10.801.010	10.648	10.811.658	9.097.062	6.206	9.103.268
Deposito Berjangka	5.787.530	170.669	5.958.199	6.451.028	209.726	6.660.754
Sertifikat Deposito	--	--	--	5.493	--	5.493
Jumlah	24.566.298	286.187	24.852.485	23.505.655	283.012	23.788.667

a. Jumlah giro, tabungan dan deposito berjangka yang diblokir adalah sebagai berikut:

	2004 Rp	2003 Rp
Giro	10.971	37.722
Tabungan	10.647	19.119
Deposito Berjangka	680.088	820.701

b. Giro terdiri atas:

	2004 Rp	2003 Rp
Pihak Ketiga		
Rupiah	4.964.477	4.403.636
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	2.789.959	3.336.721
Dolar Singapura	179.570	182.598
Euro	32.225	19.168
Yen	10.880	9.439
Dolar Australia	647	510
Sub Jumlah	7.977.758	7.952.072
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Rupiah	89.814	50.062
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	15.056	17.018
Sub Jumlah	104.870	67.080
Jumlah	8.082.628	8.019.152
Tingkat Bunga Rata-rata per Tahun		
Rupiah	2,3%	2,9%
Mata Uang Asing	0,9%	1,0%

PT BANK LIPPO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003
 (Dalam Jutaan Rupiah)

c. Tabungan terdiri atas:

	2004 Rp	2003 Rp
Pihak Ketiga	10.801.010	9.097.062
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	10.648	6.206
Jumlah	10.811.658	9.103.268
Tingkat Bunga Rata-rata per Tahun	4,2%	6,3%

d. Deposito berjangka terdiri dari:

	2004 Rp	2003 Rp
Pihak Ketiga		
Rupiah	4.982.013	5.464.561
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	754.998	951.834
Euro	31.175	8.108
Dolar Singapura	17.008	14.356
Yen	2.336	12.169
Sub Jumlah	5.787.530	6.451.028
Pihak Hubungan Istimewa		
Rupiah	156.028	146.991
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	14.641	62.735
Sub Jumlah	170.669	209.726
Jumlah	5.958.199	6.660.754
Tingkat Bunga Rata-rata per Tahun		
Rupiah	5,9%	9,5%
Mata Uang Asing	1,0%	1,5%

Saldo deposito berjangka berdasarkan periode deposito berjangka:

	2004			2003		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
1 bulan	4.408.165	662.985	5.071.150	5.290.073	990.152	6.280.225
3 bulan	150.980	22.764	173.744	194.320	27.469	221.789
6 bulan	57.509	7.415	64.924	81.518	25.340	106.858
12 bulan	80.897	5.546	86.443	45.641	6.241	51.882
On Call	440.490	121.448	561.938	--	--	--
Jumlah	5.138.041	820.158	5.958.199	5.611.552	1.049.202	6.660.754

PT BANK LIPPO Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003

(Dalam Jutaan Rupiah)

Saldo deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	2004			2003		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
< = 1 bulan	4.912.911	794.985	5.707.896	5.290.073	990.152	6.280.225
> 1 - 3 bulan	137.079	16.955	154.034	194.320	27.469	221.789
> 3 - 6 bulan	42.532	5.980	48.512	81.518	25.340	106.858
> 6 - 12 bulan	45.519	2.238	47.757	45.641	6.241	51.882
Jumlah	5.138.041	820.158	5.958.199	5.611.552	1.049.202	6.660.754

e. Sertifikat deposito terdiri dari:

Sertifikat deposito dalam Rupiah berdasarkan jangka waktu jatuh tempo dan suku bunga adalah sebagai berikut:

	Suku Bunga Rata-rata		Jumlah	
	2004 (%)	2003 (%)	2004 Rp	2003 Rp
1 Bulan	--	6,75	--	5.300
6 Bulan	--	7,00	--	200
Jumlah			--	5.500
<i>Dikurangi: Bunga yang Belum Diamortisasi</i>			--	(7)
Bersih			--	5.493

19. Simpanan dari Bank Lain

	2004			2003		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Giro	21.613	2.064	23.677	17.456	317	17.773
Deposito	500	--	500	100	--	100
Jumlah	22.113	2.064	24.177	17.556	317	17.873

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar 2,65% dan 0,64% untuk tahun 2004 (2003: 3,43% dan 0,87%).

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 jangka waktu deposito masing-masing 7 (tujuh) hari sampai dengan 6 (enam) bulan dengan tingkat bunga rata-rata masing-masing 5,4% dan 9,1% per tahun dan memiliki sisa umur sampai dengan jatuh tempo dibawah 3 (tiga) bulan.

PT BANK LIPPO Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003

(Dalam Jutaan Rupiah)

20. Pinjaman yang Diterima

Jenis Pinjaman	Jangka Waktu	2004	Jumlah Rp
		Tingkat Bunga Rata-rata (%)	
Rupiah			
Permodalan Nasional Madani	3 tahun	9,00	819
Penerusan			
Exim Bank of Japan	15 tahun	10,18	10.800
OECD	20 tahun	4,34	7.120
Mata Uang Asing			
Dolar Amerika Serikat			
Penerusan			
ADB (USD 1,400,000)	15 tahun	6,68	12.999
Jumlah			31.738
Jenis Pinjaman	Jangka Waktu	2003	Jumlah Rp
		Tingkat Bunga Rata-rata (%)	
Rupiah			
Permodalan Nasional Madani	3 tahun	9,00	2.796
Penerusan			
Exim Bank of Japan	15 tahun	12,78	13.200
OECD	20 tahun	9,03	7.959
Mata Uang Asing			
Dolar Amerika Serikat			
Penerusan			
ADB (USD 1,800,000)	15 tahun	7,70	15.165
Jumlah			39.120

(i) PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

Sesuai dengan perjanjian pinjaman antara kedua belah pihak pada tanggal 2 Juni 2002, fasilitas pinjaman ini dapat digunakan hingga tanggal 3 Juni 2005 dan dapat diperpanjang hingga dua tahun dengan perjanjian resmi antara kedua belah pihak.

(ii) Pinjaman Penerusan (*two step loans*)

Pinjaman penerusan merupakan fasilitas pinjaman dalam Rupiah yang diperoleh dari beberapa lembaga pembiayaan internasional melalui pemerintah Indonesia yang ditujukan untuk membiayai proyek tertentu di Indonesia. Pinjaman tersebut berasal dari Export - Import Bank of Japan dan Overseas Economic Cooperation Fund - Jepang.

- Export - Import Bank of Japan**

Jumlah fasilitas yang diperoleh dari Export-Import Bank of Japan sebesar ¥ 3,640,000,000 pada tahun 1992 dan ¥ 1,270,000,000 pada tahun 1995. Fasilitas yang diperoleh pada tahun 1992 terhutang selama 11 (sebelas) tahun dalam 18 (delapan belas) kali angsuran 6 (enam) bulanan yang dimulai pada tanggal 15 September 1994 dan dengan masa tenggang 2 (dua) tahun, efektif sejak tanggal perjanjian, sedangkan untuk fasilitas yang diperoleh dari tahun 1995 terhutang selama 15 (lima belas) tahun dalam 24 (dua puluh empat) kali angsuran 6 (enam) bulanan yang dimulai pada tanggal 15 Desember 1997 dengan masa tenggang 3 (tiga) tahun.

PT BANK LIPPO Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang yang ditetapkan setiap 6 (enam) bulan berdasarkan suku bunga rata-rata yang setara dengan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia jangka waktu 3 (tiga) bulan selama 6 (enam) bulan terakhir, namun tidak lebih tinggi dari suku bunga rata-rata deposito berjangka 3 (tiga) bulan dari 5 (lima) bank umum Pemerintah pada periode yang sama.

- **Overseas Economic Cooperation Fund - Jepang**

Fasilitas yang diperoleh dari Overseas Economic Cooperation Fund - Jepang terdiri dari ¥ 443,247,940 untuk program SSI (Industri Skala Kecil - *Small Scale Industry*) dan ¥ 1,344,000,000 untuk program PAE (Peralatan Pencegah Polusi - *Pollution Abatement Equipment*). Fasilitas ini terhutang selama 20 (dua puluh) tahun dalam 30 (tiga puluh) kali angsuran 6 (enam) bulanan yang dimulai pada tanggal 15 Agustus 1998 dan dengan masa tenggang 5 (lima) tahun, efektif sejak tanggal perjanjian.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang yang ditetapkan setiap 6 (enam) bulan berdasarkan suku bunga rata-rata yang setara dengan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia jangka waktu 3 (tiga) bulan selama 6 (enam) bulan terakhir, namun tidak lebih tinggi dari suku bunga rata-rata deposito berjangka 3 (tiga) bulan dari 5 (lima) bank umum Pemerintah pada periode yang sama.

- **Asian Development Bank (ADB)**

Pinjaman penerusan merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Asian Development Bank (ADB) untuk membiayai proyek swasta di Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar USD 22,222,222 pada tahun 1993 dan kemudian berkurang menjadi USD 10,000,000 pada tahun 1995, terhutang selama 15 (lima belas) tahun dalam 22 (dua puluh dua) kali angsuran 6 (enam) bulanan yang dimulai pada tanggal 1 Agustus 1997 dengan masa tenggang 4 (empat) tahun sejak tanggal penarikan pertama. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga mengambang yang ditetapkan setiap 6 (enam) bulan atau setara dengan suku bunga yang dikenakan ADB kepada Pemerintah Indonesia ditambah 0,5%. Penarikan pertama sebesar USD 4,000,000 dilakukan pada bulan April 1998. Berdasarkan surat Bank No. 042/CCG-KP/V/98 kepada Bank Indonesia tanggal 28 Mei 1998, Bank memutuskan untuk tidak menggunakan sisa fasilitas sebesar USD 6,000,000.

21. Pinjaman Subordinasi

Jenis Pinjaman	Jangka Waktu	2004	Jumlah Rp
		Tingkat Bunga Rata-rata (%)	
Rupiah			
Pinjaman Subordinasi dari 36 Bank	18 tahun	6,00	20.483
Pinjaman Subordinasi dari Bank Indonesia	15 tahun	6,00	4.926
Jumlah			25.409
Jenis Pinjaman	Jangka Waktu	2003	Jumlah Rp
		Tingkat Bunga Rata-rata (%)	
Rupiah			
Pinjaman Subordinasi dari 36 Bank	18 tahun	6,00	23.897
Pinjaman Subordinasi dari Bank Indonesia	15 tahun	6,00	5.748
Jumlah			29.645

PT BANK LIPPO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Jutaan Rupiah)

Pinjaman subordinasi dari 36 (tiga puluh enam) bank merupakan pinjaman PT Bank Umum Majapahit Jaya (BUMJ) dari 36 bank yang diambil alih oleh Bank (semula pinjaman tersebut sebesar Rp 63.200). Pembayaran atas pinjaman ini dilakukan dalam 18 (delapan belas) kali angsuran tahunan sebesar Rp 3.511, dimulai pada tanggal 28 Oktober 1993.

Pinjaman subordinasi dari Bank Indonesia merupakan pinjaman BUMJ dari Bank Indonesia yang diambil alih oleh Bank.

22. Beban yang Masih Harus Dibayar dan Kewajiban Lain-lain

	2004	2003 (Disajikan Kembali, Catatan 3, 31.b)
	Rp	Rp
Beban yang Masih Harus Dibayar	296.873	354.931
Bunga yang Masih Harus Dibayar	30.191	33.653
Setoran Jaminan	18.326	14.063
Pendapatan yang Ditangguhkan	11.295	13.731
Kewajiban Sewa Guna Usaha	6.510	--
Lainnya	8.908	29.552
Jumlah	372.103	445.930

Dalam akun beban yang masih harus dibayar terdapat kewajiban program manfaat karyawan masing-masing sebesar Rp 118.005 dan Rp 99.191 pada tahun 2004 dan 2003 (lihat Catatan 31.b).

Saldo kewajiban program manfaat karyawan tersebut merupakan hasil perhitungan aktuarial atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja. Penerapan tersebut telah menyebabkan perubahan dalam kebijakan akuntansi Bank. Dengan menggunakan penerapan secara retrospektif, laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2003 telah disajikan kembali (lihat Catatan 3 dan 31.b).

Kewajiban sewa guna usaha merupakan kewajiban kepada PT Multipolar Corporation untuk proyek *IT Network Infrastructure Improvements* dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung dari tanggal 1 Januari 2004 sampai dengan tanggal 31 Desember 2006.

23. Perpajakan

a. Hutang Pajak

	2004 Rp	2003 Rp
PPh Pasal 21 dan 26	16.147	8.517
PPh Pasal 23	14.585	13.942
Pajak Penghasilan, BPHTB dan PPN Aktiva yang Diambil Alih	211	367.000
Pajak Lainnya	465	823
Jumlah	31.408	390.282

PT BANK LIPPO Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2003, Bank telah membukukan biaya pajak atas Aktiva yang Diambil Alih (AYDA) untuk memenuhi potensi kewajiban perpajakan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 79 tahun 1999 mengenai pembayaran pajak penghasilan dan SE Dirjen Pajak 118/PJ/1999 mengenai pembayaran Bea Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) sehubungan dengan peralihan hak atas tanah dan/atau bangunan dari debitur kepada kreditur (Bank atau BPPN). Bank juga telah membuat pencadangan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 180/KMK.04/1999 tanggal 27 Mei 1999 yang diperbaharui dalam Keputusan Dirjen Pajak No. Kep-546/PJ/2000 tanggal 29 Desember 2000 mengenai penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) dalam rangka restrukturisasi debitur yang tidak dialihkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan saat terhutangnya PPN atas penyerahan barang kena pajak dalam rangka restrukturisasi Perusahaan dan restrukturisasi hutang usaha. Jumlah cadangan biaya pajak atas pengalihan AYDA tersebut telah dibukukan ke biaya non operasional sebesar Rp 367.000 pada tahun 2003 (lihat Catatan 30).

Pada tahun 2004, Bank telah melakukan klarifikasi mengenai Peraturan Perpajakan tersebut di atas dan dalam Surat Dirjen Pajak No. S-288/PJ/2004 tanggal 7 Oktober 2004 ditegaskan bahwa pajak atas pengalihan AYDA sebesar Rp 367.000 tersebut, tidak termasuk yang diatur dalam SE Dirjen Pajak 118/PJ/1999, Keputusan Menteri Keuangan No. 180/KMK.04/1999 dan Keputusan Dirjen Pajak No. Kep-546/PJ/2000 sebagaimana disebutkan di atas. Berdasarkan surat penegasan pajak tersebut, Bank telah membukukan pemulihan pajak sebesar Rp 367.000 sebagai pendapatan non operasional (lihat Catatan 30).

Bank tidak membuat taksiran pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, karena Bank masih mengalami rugi fiskal.

b. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran laba fiskal Bank adalah sebagai berikut:

	2004 Rp	2003 Rp
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai dengan Laporan Laba Rugi	904.684	(362.957)
Koreksi Positif:		
Sumbangan, Gaji, Fasilitas untuk Karyawan dalam Bentuk Natura dan Lainnya	47.916	100.007
Laba atas Penjualan Surat Berharga dan Investasi	12.294	8.662
Beban Pajak dan Denda	2.030	1.378
Lain-lain	3.510	7.729
Koreksi Negatif:		
Biaya Angsuran Sewa Guna Usaha	(3.548)	--
Laba dari Penilaian Surat Berharga ke Harga Pasar	(16.108)	(5.869)
Pendapatan Bunga yang Dikurangkan pada Pokok	(20.206)	23.331
Beban Penyusutan	(23.871)	26.071
Pendapatan Sewa dan Pendapatan Lainnya yang Pajaknya Bersifat Final	(27.372)	(23.292)
Pemulihan Cadangan	(110.000)	--
Penyisihan (Pembalikan Penyisihan) Kerugian	(133.734)	(50.926)
Biaya Pajak Penghasilan, BPHTB dan PPN Aktiva yang Diambil Alih	(367.000)	367.000
Taksiran Laba Fiskal	268.595	91.134
Dikurangi Rugi Fiskal yang dapat Dikompensasi	(1.662.204)	(8.008.433)
Koreksi atas Rugi Fiskal yang Tidak Dapat Dikompensasi	1.393.609	6.255.095
Akumulasi Rugi Fiskal	--	(1.662.204)

PT BANK LIPPO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Jutaan Rupiah)

c. Aktiva Pajak Tangguhan

	2004 Rp	2003 Rp
Aktiva Pajak Tangguhan	367.850	1.012.782
Kewajiban Pajak Tangguhan	(16.760)	(9.599)
Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih	351.090	1.003.183
Penyisihan Aktiva Pajak Tangguhan	(273.090)	(913.183)
Aktiva Pajak Tangguhan-Bersih (Setelah Penyisihan Aktiva Pajak Tangguhan)	78.000	90.000
Beban Pajak Penghasilan Tangguhan	12.000	153.000

Aktiva pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer dan akumulasi kerugian pajak dapat diakui bila terdapat jumlah penghasilan kena pajak pada masa 5 (lima) tahun mendatang yang memadai untuk dikompensasikan dengan aktiva pajak tangguhan yang dicatat dalam neraca.

Pada tanggal 31 Desember 2004, Bank mempunyai aktiva pajak tangguhan potensial sebesar Rp 351.090, yang terutama timbul dari penyisihan kerugian dan penghapusan aktiva produktif. Atas asas konservatif, Manajemen telah memutuskan untuk mencatat aktiva pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2004 sebesar Rp 78.000 (2003: Rp 90.000).

24. Modal Saham

Kepemilikan saham terdiri dari:

Pemegang Saham	2004				
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Jumlah Penuh)			Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Rp
	Kelas A Nilai Nominal Rp 5.000 (dalam Rupiah Penuh)	Kelas B Nilai Nominal Rp 100 (dalam Rupiah Penuh)	Kelas C Nilai Nominal Rp 100 (dalam Rupiah Penuh)		
Swissasia Global	--	2.038.198.061	--	52,05	203.820
PT Lippo E-Net Tbk	80.250	218.183.438	--	5,57	22.219
Perusahaan Pengelola Aset (PPA, ex BPPN)	--	--	100.015.087	2,55	10.002
Masyarakat - Indonesia dan Asing (Kepemilikan di bawah 5%)	85.617.750	1.473.638.453	--	39,83	575.453
Jumlah	85.698.000	3.730.019.952	100.015.087	100,00	811.494

Pemegang Saham	2003				
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Jumlah Penuh)			Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Rp
	Kelas A Nilai Nominal Rp 5.000 (dalam Rupiah Penuh)	Kelas B Nilai Nominal Rp 100 (dalam Rupiah Penuh)	Kelas C Nilai Nominal Rp 100 (dalam Rupiah Penuh)		
Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)	--	--	2.142.772.187	54,72	214.277
PT Lippo E-Net Tbk	179.800	274.433.888	--	7,01	28.343
Masyarakat - Indonesia dan Asing (Kepemilikan di bawah 5%)	85.518.200	1.412.828.964	--	38,27	568.874
Jumlah	85.698.000	1.687.262.852	2.142.772.187	100,00	811.494

PT BANK LIPPO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Jutaan Rupiah)

Pada tanggal 25 Pebruari 2004, BPPN melaksanakan divestasi saham Bank milik BPPN (qq. Pemerintah Republik Indonesia) sejumlah 52,05% atau 2.038.198.061 saham kelas C dari total saham Bank kepada Konsorsium Swissasia Global. Sehubungan dengan divestasi tersebut, susunan pemegang saham mengalami perubahan. Perubahan atas susunan pemegang saham telah diaktakan dalam akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito No. 21 tanggal 29 Juli 2004 (lihat Catatan 1.a dan 43.b).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 22 Nopember 2002, dinyatakan bahwa semua kelas saham adalah saham biasa dengan ketentuan saham kelas C:

- Mempunyai hak untuk menerima sisa likuidasi lebih dahulu.
- Mempunyai hak suara khusus untuk mengajukan pencalonan yang mengikat anggota direksi atau komisaris dengan ketentuan jumlah anggota direksi atau komisaris yang diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham dari calon-calon yang diajukan tersebut jumlahnya paling banyak adalah kurang dari setengah dari jumlah keseluruhan anggota direksi atau komisaris yang menjabat.
- Hanya dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia atau badan hukum yang seluruh sahamnya dimiliki oleh negara Republik Indonesia yang ditunjuk untuk itu.
- Berubah dengan sendirinya menjadi Saham Kelas B apabila dialihkan kepada pihak yang tidak termasuk saham Kelas C.

Dengan beralihnya kepemilikan saham dari BPPN (qq. Pemerintah Republik Indonesia) ke Konsorsium Swissasia Global (bukan badan hukum yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia), maka beralih juga kepemilikan saham kelas C sejumlah 2.038.198.061 saham ke saham kelas B dengan jumlah yang sama.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2004, pelaksanaan hak atas Sertifikat Bukti Hak (SBH), dimana jumlah saham Kelas C yang telah dialihkan menjadi saham Kelas B atas nama pemegang SBH yang melaksanakan haknya adalah 181.793.202 saham.

25. Pendapatan Bunga

	2004 Rp	2003 Rp
Rupiah		
Giro	1.082	483
Penempatan pada Bank Lain		
<i>Call Money</i>	7.244	4.751
Sertifikat Deposito	--	54
Lainnya	--	58
Efek-efek		
Sertifikat Bank Indonesia	594.441	591.162
Obligasi Pemerintah	509.906	619.294
Obligasi Lainnya	3.361	2.437
Kredit		
Pinjaman Rekening Koran	120.073	125.623
Pinjaman Tetap	236.075	256.634
Kredit Lainnya	107.127	86.010
Lainnya	4.273	--
Sub Jumlah	1.583.582	1.686.506

PT BANK LIPPO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003
 (Dalam Jutaan Rupiah)

	2004 Rp	2003 Rp
Mata Uang Asing		
Giro	1.351	1.491
Penempatan pada Bank Lain		
<i>Call Money</i>	28.288	26.187
Sertifikat Deposito	1.800	--
Lainnya	793	1.795
Efek-efek		
Obligasi Lainnya	22.675	165
Kredit		
Pinjaman Tetap	47.906	80.912
Lainnya	24.674	621
Lainnya	63.989	50.612
Sub Jumlah	191.476	161.783
Jumlah	1.775.058	1.848.289

26. Beban Bunga

	2004 Rp	2003 Rp
Rupiah		
Simpanan		
Tabungan	370.453	462.235
Deposito Berjangka	295.913	475.907
Giro	106.606	97.194
Pinjaman yang Diterima	3.591	5.635
Simpanan dari Bank Lain		
<i>Call Money</i>	526	886
Giro	368	210
	777.457	1.042.067
Mata Uang Asing		
Simpanan		
Giro	19.634	24.296
Deposito Berjangka	6.009	13.882
Simpanan dari Bank Lain		
<i>Call Money</i>	19	39
Pinjaman yang Diterima	936	1.148
	26.598	39.365
Lainnya		
Premi Asuransi Penjamin Dana Pihak Ketiga	62.375	53.061
Promosi Usaha Hadiah	17.968	34.545
	80.343	87.606
Jumlah	884.398	1.169.038

Premi asuransi penjaminan dana pihak ketiga yang dibayarkan kepada Pemerintah Republik Indonesia sehubungan dengan jaminan Pemerintah atas sejumlah kewajiban tertentu Bank sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No.179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000 telah dicatat sebagai beban bunga lainnya (lihat Catatan 41.b).

PT BANK LIPPO Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003

(Dalam Jutaan Rupiah)

27. Provisi dan Komisi Selain dari Pemberian Kredit

Akun ini merupakan pendapatan Bank yang di antaranya berupa *annual fee*, komisi *merchant*, biaya administrasi *Demand Deposits Account*, *Bancassurance* transfer untuk Rupiah dan *fee* untuk *Telegraphic Transfer* dan rekening dalam mata uang asing.

28. Beban Umum dan Administrasi

	2004 Rp	2003 Rp
Penyusutan (lihat Catatan 15)	113.318	168.731
Sewa	101.301	99.924
Jasa Profesional	79.616	64.337
Telepon dan Telex	63.199	55.312
Iklan	65.298	47.354
Pemeliharaan dan Perbaikan	58.968	64.146
Perlengkapan Kantor	37.266	38.080
Pengurusan Aktiva yang Diambil Alih	23.643	19.894
Perjalanan Dinas	16.805	15.537
Pajak	9.035	8.724
Premi Asuransi	8.672	10.849
Lainnya	8.492	11.393
Jumlah	585.613	604.281

29. Beban Tenaga Kerja

	2004 Rp	2003 Rp
Gaji dan Upah Karyawan	201.027	201.130
Kesejahteraan Karyawan	99.831	117.568
Pendidikan dan Pelatihan	1.073	20.643
Lainnya	77.476	59.992
Jumlah	379.407	399.333

Termasuk dalam gaji, upah dan kesejahteraan karyawan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 adalah kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 25.000 (2003: Rp 26.000).

PT BANK LIPPO Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003

(Dalam Jutaan Rupiah)

30. Pendapatan (Beban) Non Operasional - Bersih

	2004 Rp	2003 Rp
Pemulihan Pajak (lihat Catatan 23)	367.000	--
Pemulihan Cadangan	110.000	--
Pendapatan Sewa	5.603	1.825
Laba atas Penjualan Aktiva Tetap	332	1.348
Denda dan Sanksi	(1.481)	(1.300)
Biaya Pajak Penghasilan, BPHTB dan PPN		
Aktiva yang Diambil Alih (lihat Catatan 23)	--	(367.000)
Lainnya - Bersih	(295)	(2.267)
Jumlah	481.159	(367.394)

31. Program Pensiun dan Manfaat Karyawan**a. Program Pensiun**

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program ini dikelola oleh AIG Lippo. Program pensiun ini telah disetujui oleh Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. S-116/LK/1996 tanggal 9 Januari 1996. Beban iuran Pensiun yang dibebankan pada tahun berjalan berjumlah Rp 9.202 pada tahun 2004 (2003: Rp 9.118).

b. Program Manfaat Karyawan

Bank telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Saldo kewajiban program manfaat karyawan pada tahun 2004 dan 2003 merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja. Penerapan PSAK baru tersebut telah menyebabkan perubahan dalam kebijakan akuntansi Bank. Bank telah menerapkan kebijakan akuntansi baru ini secara retrospektif yang menyebabkan penyajian kembali saldo kewajiban program manfaat karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 (lihat Catatan 3 dan 22).

Jumlah kewajiban yang diakui di neraca:

	2004 Rp	2003 Rp
Nilai Sekarang Kewajiban Masa Lalu	120.388	100.397
Nilai Wajar Aktiva Program Manfaat Karyawan	--	--
Kewajiban Transisi	120.388	100.397
Kewajiban Aktuarial yang Belum Diakui	(2.383)	(1.206)
Kewajiban Program Manfaat Karyawan	118.005	99.191

PT BANK LIPPO Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003

(Dalam Jutaan Rupiah)

Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2004 Rp	2003 Rp
Beban Jasa Kini	9.019	10.879
Beban Bunga	9.453	7.851
Amortisasi Kewajiban Transisi	342	270
Jumlah Beban Manfaat Karyawan	18.814	19.000

Perubahan pada kewajiban yang diakui di neraca:

	2004 Rp	2003 Rp
Kewajiban Awal Tahun	99.191	80.191
Beban Manfaat Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	18.814	19.000
Kewajiban Akhir Tahun	118.005	99.191

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun oleh Konsultan Aktuaria Karunia, aktuaris independen, adalah sebagai berikut:

	2004	2003
Usia Pensiun Normal	55 tahun	55 tahun
Tingkat Diskonto	10% per tahun	10% per tahun
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8% per tahun	8% per tahun
Tingkat Catat	5% tingkat mortality	5% tingkat mortality
Tingkat Pengunduran Diri	25% untuk usia 20 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 5% pada usia 30 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 3% pada usia 45 tahun lalu mendatar	25% untuk usia 20 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 5% pada usia 30 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 3% pada usia 45 tahun lalu mendatar
Tabel Mortalita	100% tabel mortalita Indonesia 1999	100% tabel mortalita Indonesia 1999

32. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Bank melakukan transaksi usaha dengan perusahaan-perusahaan yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Bank. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi signifikan dengan perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2004 Rp	2003 Rp
Penempatan pada Bank Lain (lihat Catatan 7)		
Mata Uang Asing		
RZB Austria (Singapura)	46.425	--
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	9.285	--
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	55.710	--
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian</i>	(557)	--
Jumlah - Bersih	55.153	--

PT BANK LIPPO Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Jutaan Rupiah)

	2004 Rp	2003 Rp
Kredit yang Diberikan (lihat Catatan 11)		
Rupiah		
PT Pacific Utama Tbk	37.250	65.750
PT Siloam Healthcare Tbk	30.000	30.200
Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank	6.558	10.260
PT Kemang Hasta Mitratama	--	909
Mata Uang Asing		
PT Siloam Healthcare Tbk	45.961	42.125
Jumlah Kredit yang Diberikan	119.769	149.244
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian</i>	(2.688)	(4.122)
Jumlah - Bersih	117.081	145.122
Penyertaan Saham (lihat Catatan 14)		
PT Ciptadana Asset Management (d/h PT Lippo Investment Management)	--	2.200
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian</i>	--	(2.200)
Jumlah	--	--
Simpanan Nasabah (lihat Catatan 18)		
Giro		
Rupiah	89.814	50.062
Mata Uang Asing	15.056	17.018
Tabungan		
Rupiah	10.648	6.206
Deposito		
Rupiah	156.028	146.991
Mata Uang Asing	14.641	62.735
Jumlah	286.187	283.012
Kewajiban Lain-lain (lihat Catatan 22)		
Kewajiban Sewa Guna Usaha	6.510	--
Jumlah	6.510	--
Bank Garansi		
Rupiah		
PT Kymco Lippo Motor Indonesia	500	--
PT Asuransi AIG Lippo Life	183	183
PT Link Net	25	--
PT Matahari Putra Prima Tbk	--	2.000
Mata Uang Asing		
PT Broadband Multimedia Tbk	127	350
Jumlah	835	2.533

Transaksi Bank Garansi kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijamin sepenuhnya dengan jaminan kas.

Bank mengasuransikan aktiva tetap tertentu yang dimilikinya pada PT Lippo General Insurance Tbk (lihat Catatan 15).

PT BANK LIPPO Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003

(Dalam Jutaan Rupiah)

33. Transaksi Pembelian/Penjualan Mata Uang Asing

Saldo tagihan dan kewajiban komitmen yang timbul dari transaksi tunai dalam mata uang asing dan kontrak berjangka mata uang asing terdiri dari:

	2004 Rp	2003 Rp
Tagihan		
Pembelian Tunai Mata Uang Asing yang Belum Direalisasi	255.785	335.659
Kewajiban		
Penjualan Tunai Mata Uang Asing yang Belum Direalisasi	256.431	67.050
Penjualan Kontrak Berjangka Mata Uang Asing yang Belum Direalisasi	87.394	350.486
Jumlah	343.825	417.536

34. Komitmen dan Kontinjensi

Dalam bisnis normal perbankan, Bank mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan keuangan.

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak setara dengan mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	2004 Rp	2003 Rp
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen		
Lainnya	20.634	--
Jumlah Tagihan Komitmen	20.634	--
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Debitur yang Belum Digunakan <i>Irrevocable Usance</i> dan <i>Sight Letters of Credit</i> yang Masih Berjalan Dalam Rangka Ekspor dan Impor	(1.931.967)	(1.720.817)
Lainnya	(94.124)	(70.774)
Jumlah Kewajiban Komitmen	(2.066.643)	(1.791.591)
Komitmen - Bersih	(2.046.009)	(1.791.591)
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	98.088	80.124
Kewajiban Kontinjensi		
Jaminan yang Diberikan Dalam Bentuk:		
Bank Garansi		
<i>Payment Bonds</i>	304.318	355.863
<i>Performance Bonds</i>	42.440	21.206
<i>Advance Payment Bonds</i>	14.252	2.909
<i>Bid Bonds</i>	3.833	3.019
Lain-lain	62.036	2.802
Jumlah Kewajiban Kontinjensi	(426.879)	(385.799)
Kontinjensi-Bersih	(328.791)	(305.675)
KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH	(2.374.800)	(2.097.266)

PT BANK LIPPO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Jutaan Rupiah)

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2004, Bank telah membukukan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi sebesar Rp 5.499 (2003: Rp 4.717).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya komitmen dan kontinjensi.

35. Risiko Kredit

Dalam mengendalikan risiko kredit, Bank secara terus-menerus mengkaji ulang dan melakukan perbaikan kebijakan dan prosedur pemberian kredit. Selain itu, Bank juga menerapkan prinsip 4 (empat) mata (4 eyes principle) dalam proses persetujuan kredit dan memutuskan pemberian kredit dalam jumlah besar melalui Rapat Komite Kredit.

Pengendalian risiko kredit juga dilakukan oleh Bank melalui penetapan dan pemantauan limit-limit antara lain: *Legal Lending Limits* dan *Loans Concentration Limits*.

Pada tahun 2004, pemberian kredit kepada pihak terkait dan pihak tidak terkait masih dalam Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Loans Concentrations Bank berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

Sektor Ekonomi	2004		2003	
	Rp	(%)	Rp	(%)
Industri	1.695.137	30,19	1.592.215	33,55
Perdagangan Umum dan Administrasi	1.507.465	26,84	1.532.928	32,30
Jasa Bisnis	897.504	15,98	433.520	9,13
Konstruksi	242.443	4,32	242.539	5,11
Transportasi	149.933	2,67	210.081	4,43
Jasa Pelayanan Sosial	122.006	2,17	85.462	1,80
Pertanian	18.981	0,34	15.769	0,33
Pertambangan	87	0,00	--	--
Lain-lain	981.937	17,49	633.518	13,35
Jumlah	5.615.493	100,00	4.746.032	100,00

Loans Concentrations Bank berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Jenis Mata Uang	2004		2003	
	Rp	(%)	Rp	(%)
Rupiah	4.653.757	82,87	3.363.264	70,86
Mata Uang Asing	961.736	17,13	1.382.768	29,14
Jumlah	5.615.493	100,00	4.746.032	100,00

PT BANK LIPPO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Jutaan Rupiah)

Loans Concentrations Bank berdasarkan kelompok debitur adalah sebagai berikut:

Kategori Debitur	2004		2003	
	Rp	(%)	Rp	(%)
Korporasi	2.170.451	38,65	2.071.993	43,66
Komersial	2.463.105	43,86	2.040.521	42,99
Konsumen	981.937	17,49	633.518	13,35
Jumlah	5.615.493	100,00	4.746.032	100,00

36. Risiko Pasar

Dalam usaha untuk mengelola risiko pasar yang sehat berdasarkan prinsip kehati-hatian, Bank telah melakukan berbagai langkah untuk mengendalikan risiko pasar yaitu dengan:

- *Asset and Liability Committee* melaksanakan fungsi dalam mengkaji strategi aktiva dan kewajiban, posisi risiko suku bunga, *pricing* dan pencapaian bisnis dibandingkan dengan target.
- Kebijakan dan prosedur yang terkait dengan pengelolaan risiko pasar dikaji ulang dan diperbaiki secara berkesinambungan, antara lain: *Treasury Manual*, *Trading Book Policy* dan *Banking Book Policy*.

Dalam usaha untuk mengukur dan memantau fluktuasi risiko nilai tukar, Bank menggunakan pendekatan *Value at Risk* untuk mengendalikan Posisi Devisa Neto Bank agar selalu berada dalam batas yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Data-data pada tabel berikut ini menggambarkan Posisi Devisa Neto Bank pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2004		Posisi Devisa Neto
	Aktiva dan Aktiva pada Rekening Administratif	Kewajiban dan Kewajiban pada Rekening Administratif	
	Rp	Rp	Rp
Dolar Amerika Serikat	4.022.972	4.017.151	5.821
Euro	69.712	69.853	141
Yen	14.964	14.817	147
Dolar Australia	2.606	1.273	1.333
Dolar Singapura	200.463	200.574	111
Poundsterling	9.730	9.017	713
Dolar Hongkong	1.785	708	1.077
Frank Swiss	363	--	363
Dolar Kanada	2.475	2.206	269
Dolar Selandia Baru	137	--	137
Bersih	4.325.207	4.315.599	10.112
Persentase Terhadap Modal			0,52%

PT BANK LIPPO Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003

(Dalam Jutaan Rupiah)

Mata Uang Asing	2003		
	Aktiva dan Aktiva pada Rekening Administratif	Kewajiban dan Kewajiban pada Rekening Administratif	Posisi Devisa Neto
	Rp	Rp	Rp
Dolar Amerika Serikat	4.918.286	4.946.396	28.110
Euro	35.540	35.372	168
Yen	24.174	24.162	12
Dolar Australia	5.551	5.639	88
Dolar Singapura	202.550	202.350	200
Poundsterling	613	517	96
Dolar Hongkong	2.270	2.214	56
Frank Swiss	902	3	899
Dolar Kanada	363	109	254
Dolar Selandia Baru	2.202	1.819	383
Bersih	5.192.451	5.218.581	30.266
Persentase Terhadap Modal			2,07%

Dalam usaha untuk mengukur dan memantau risiko fluktuasi suku bunga, Bank menggunakan pendekatan metode *Basis Point Value* untuk menentukan dampak perubahan suku bunga terhadap hasil usaha Bank.

Berikut adalah tingkat suku bunga per tahun untuk aktiva dan pasiva Bank pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 sebagai berikut:

	2004		2003	
	Rupiah (%)	Dolar Amerika (%)	Rupiah (%)	Dolar Amerika (%)
Aktiva				
Giro pada Bank Lain	0,39	--	--	5,15
Penempatan pada Bank Lain				
<i>Call Money</i>	1,75	1,42	1,78	0,56 & 1,12
Deposito	--	1,18	--	--
Sertifikat Bank Indonesia	7,46	--	10,13	--
Efek-efek	12,22	6,42	13,78	--
Kredit yang Diberikan	11,93	6	14,68	6,97
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	8,74	--	12,31	--
Kewajiban				
Simpanan Pihak Ketiga				
Tabungan	3,67	--	5,58	--
Giro	2,65	0,64	3,43	0,87
Deposito				
< 1 bulan	4,53	0,68	8,28	0,87
1 bulan	5,68	0,69	9,32	1,33
3 bulan	5,73	0,71	9,46	1,02
6 bulan	6,11	0,77	9,4	1,11
12 bulan	6,72	0,83	9,52	1,2

PT BANK LIPPO Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003

(Dalam Jutaan Rupiah)

	2004		2003	
	Rupiah (%)	Dolar Amerika (%)	Rupiah (%)	Dolar Amerika (%)
Simpanan pada Bank Lain				
Giro	0,72	--	--	--
Call Money	4,44	1,15	1,15	--
Deposito	5,81	--	--	--
Pinjaman Diterima	5,25	--	--	--

37. Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan berdasarkan prinsip kehati-hatian. Bank telah melakukan berbagai cara untuk mengendalikan risiko ini, yaitu dengan menggunakan pendekatan *Liquidity Report Analysis* dengan Normal Scenario dan Fire Scenario yang berdasarkan *maturity profile* dari aktiva dan kewajiban Bank.

Proses pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan memantau *Liquidity Gap* dan limit-limitnya. Hasil pemantauannya secara berkala disampaikan kepada Manajemen.

Berikut adalah tabel analisa likuiditas (sisa jangka waktu jatuh tempo) dari aktiva dan kewajiban Bank pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003:

	2004					Jumlah
	< 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 12 bulan	> 1 tahun - 5 tahun	> 5 tahun	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Kas	493.166	--	--	--	--	493.166
Giro pada Bank Indonesia	1.765.986	--	--	--	--	1.765.986
Giro pada Bank Lain	129.964	--	--	--	--	129.964
Penempatan pada Bank Lain	1.157.360	260.467	697.861	--	88.000	2.203.688
Efek-efek	7.094.322	3.470	316.975	289.148	327.806	8.031.721
Tagihan Derivatif	95	278	--	--	--	373
Kredit yang Diberikan	443.586	343.171	2.074.892	2.120.041	633.803	5.615.493
Tagihan Akseptasi	1.192	13.045	21.448	--	--	35.685
Obligasi Pemerintah RI	--	--	--	6.848.731	144.405	6.993.136
Penyertaan	--	--	--	--	4.464	4.464
Jumlah	11.085.671	620.431	3.111.176	9.257.920	1.198.478	25.273.676
Simpanan	24.602.182	154.034	96.269	--	--	24.852.485
Kewajiban Akseptasi	1.192	13.045	21.448	--	--	35.685
Pinjaman yang Diterima	--	--	--	818	30.920	31.738
Pinjaman Subordinasi	--	--	--	--	25.409	25.409
Jumlah	24.603.374	167.079	117.717	818	56.329	24.945.317

PT BANK LIPPO Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003

(Dalam Jutaan Rupiah)

	2003					Jumlah
	< 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 12 bulan	> 1 tahun - 5 tahun	> 5 tahun	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Kas	582.880	--	--	--	--	582.880
Giro pada Bank Indonesia	1.272.011	--	--	--	--	1.272.011
Giro pada Bank Lain	366.160	--	--	--	--	366.160
Penempatan pada Bank Lain	2.003.171	605.692	1.348	--	--	2.610.211
Efek-efek	7.955.637	26.475	216.879	411.927	8.804	8.619.722
Tagihan Derivatif	5.061	--	--	--	--	5.061
Kredit yang Diberikan	504.903	211.389	1.671.097	1.851.707	506.936	4.746.032
Tagihan Akseptasi	16.826	23.399	10.342	--	--	50.567
Obligasi Pemerintah RI	361.185	--	257.528	3.711.200	1.287.532	5.617.445
Penyertaan	--	--	--	--	4.464	4.464
Jumlah	13.067.834	866.955	2.157.194	5.974.834	1.807.736	23.874.553
Simpanan	23.152.092	533.720	120.728	--	--	23.806.540
Kewajiban Akseptasi	16.826	23.399	10.342	--	--	50.567
Pinjaman yang Diterima	784	2.399	5.828	14.944	--	23.955
Pinjaman Subordinasi	15.165	--	4.235	20.353	5.057	44.810
Jumlah	23.184.867	559.518	141.133	35.297	5.057	23.925.872

38. Risiko Operasional

Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan berdasarkan prinsip kehati-hatian. Bank telah melakukan berbagai langkah untuk mengendalikan risiko ini yaitu:

- *Product Committee* yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyetujui setiap produk dan atau jasa yang akan diluncurkan kepada masyarakat.
- Kebijakan dan prosedur operasional internal yang dikaji dan diperbaharui secara berkesinambungan, termasuk penyusunan *Settlement Manual*, menelaah kembali dokumen hukum dan semua dokumen/formulir yang digunakan dalam operasional Bank.

Pengelolaan risiko operasional telah dilakukan dengan mengumpulkan data-data sehubungan dengan kerugian yang disebabkan oleh risiko operasional, melaksanakan Rapat *Audit Working Group* secara berkala untuk menindaklanjuti hasil temuan Internal Audit, mengkaji ulang *Back-up System* dan *Disaster Recovery Plan* serta menyusun kebijakan pokok tentang *Business Continuity Plan*.

PT BANK LIPPO Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003

(Dalam Jutaan Rupiah)

39. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001.

Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 mewajibkan bank-bank di Indonesia mempertahankan rasio kewajiban penyediaan modal minimum sebesar 8%. Melalui Peraturan Bank Indonesia No. 5/12/PBI 2003 tanggal 17 Juli 2003, Bank diwajibkan untuk memenuhi penyediaan modal minimum sebesar 8% dengan memperhitungkan risiko pasar, dengan masa peralihan 18 (delapan belas) bulan sejak ditetapkannya peraturan tersebut.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2004 Rp	2003 Rp
Komponen Modal		
A. Modal Inti		
Modal Disetor	811.494	811.494
Cadangan Tambahan Modal	343.958	(108.384)
Sub-Jumlah	1.155.452	703.110
B. Modal Pelengkap		
Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap	633.300	633.300
Cadangan Umum Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	117.284	105.158
Pinjaman Subordinasi	56.329	65.969
Sub-Jumlah	806.913	804.427
Maksimum 100% dari Modal Inti	806.913	703.110
Jumlah Modal Inti dan Pelengkap	1.962.365	1.406.219
Penyertaan	(4.464)	(4.464)
Jumlah Modal	1.957.901	1.401.755
ATMR	9.382.750	8.412.640
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (tanpa risiko pasar)	20,87%	16,66%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (dengan risiko pasar)	19,89%	--

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001, rasio kewajiban penyediaan modal minimum harus dihitung tanpa memperhitungkan dampak dari pajak tangguhan.

Bank Indonesia melalui suratnya No. 27/216/UPB3/ADB3 tertanggal 6 Oktober 1994, telah menyetujui pinjaman ADB dan OECF sebagai pinjaman subordinasi sehingga dapat dimasukkan sebagai modal pelengkap dalam perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum.

PT BANK LIPPO Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Jutaan Rupiah)

40. Rasio Aktiva Produktif Terhadap Jumlah Aktiva

Tabel berikut menyajikan rasio aktiva produktif sebelum dikurangi penyisihan kerugian terhadap jumlah aktiva:

	2004 (%)	2003 (%)
Giro pada Bank Lain	0,47	1,38
Penempatan pada Bank Lain, Tidak Termasuk Penempatan <i>Non Performing</i>	7,60	9,53
Efek-efek, Tidak Termasuk Efek-efek <i>Non Performing</i>	28,10	31,46
Tagihan Derivatif	0,00	0,02
Kredit yang Diberikan, Tidak Termasuk Kredit <i>Non Performing</i>	18,81	16,35
Tagihan Akseptasi	0,13	0,19
Obligasi Pemerintah RI	25,13	21,22
Penyertaan Saham, Tidak Termasuk Investasi Saham <i>Non Performing</i>	0,01	0,02
Jumlah Aktiva Produktif	80,25	80,17

41. Perjanjian dan Perikatan Penting**a. Perjanjian Sewa**

Pada tanggal 15 September 1989, Bank menandatangani perjanjian sewa dengan PT Permata Birama Sakti untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Plaza Lippo, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25 Jakarta selama 6 (enam) tahun dimulai pada tanggal 17 Januari 1991. Pembaharuan perjanjian pertama kali dilaksanakan pada tanggal 17 Pebruari 1997 sampai dengan 17 Januari 2003 atas 6 (enam) lantai dari bangunan tersebut. Pembaruan perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Januari 2009 bersamaan dengan adanya perubahan ruangan yang disewa yaitu menjadi 2 (dua) lantai dan digunakan sepenuhnya untuk operasional Bank. Sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian sewa, Bank menempatkan uang jaminan tanpa bunga (disajikan sebagai Aktiva Lain-lain) sejumlah USD 288,069 pada perusahaan tersebut.

Pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang sesuai dengan perjanjian sewa di atas adalah sebesar USD 401,460 per tahun, yang akan dievaluasi setiap 3 (tiga) tahun sejak tanggal dimulainya sewa. Jumlah beban sewa sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 3.962 pada tahun 2004 (2003: Rp 3.757).

b. Jaminan Pemerintah

Kewajiban-kewajiban tertentu Bank dijamin oleh Pemerintah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000. Berdasarkan ketentuan dalam Program Penjaminan Pemerintah, periode penjaminan akan diperpanjang selama enam bulan secara otomatis sejak tanggal 31 Januari 2001 kecuali bila Menteri Keuangan, sebelum berakhirnya masa 6 (enam) bulan tersebut, mengumumkan bahwa Pemerintah tidak bermaksud untuk memperpanjang penjaminan. Selain itu berdasarkan Keputusan ini, Bank diwajibkan untuk memperoleh persetujuan pemegang saham atas ketiadaan deklarasi dividen selama periode penjaminan. Pada tanggal 31 Desember 2004, jaminan Pemerintah tersebut masih berlaku.

PT BANK LIPPO Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003

(Dalam Jutaan Rupiah)

c. Perjanjian Call Center, Reward Center dan Telesales

Pada tanggal 21 Nopember 2003, Bank telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Infomedia Nusantara untuk penyelenggaraan jasa *call center* atau pusat layanan informasi bagi nasabah Bank mengenai informasi layanan Bank. Pelaksanaan penyelenggaraan *call center* dimulai pada tanggal 5 Januari 2004. Perjanjian kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan berakhir pada tanggal 21 Nopember 2006. Perjanjian ini dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 30 Juni 2004, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Infomedia Nusantara untuk penyelenggaraan *call center* sebagai *Lippo Reward Center*. Perjanjian kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 1 Juli 2004, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Infomedia Nusantara untuk jasa *telesales*. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

42. Informasi Segmen Usaha

	2004		
	DKI Jakarta Rp	Luar DKI Jakarta Rp	Jumlah Rp
Aktiva			
Kas dan Setara Kas	2.150.316	238.800	2.389.116
Penyisihan Kerugian	(1.300)	--	(1.300)
Kas dan Setara Kas Bersih	2.149.016	238.800	2.387.816
Penempatan pada Bank Lain	2.203.688	--	2.203.688
Penyisihan Kerugian	(113.603)	(2)	(113.605)
Penempatan pada Bank Lain - Bersih	2.090.085	(2)	2.090.083
Efek-efek - Rupiah			
Tersedia untuk Dijual	20.000	--	20.000
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	6.903.784	60	6.903.844
Efek-efek - Mata Uang Asing			
Tersedia untuk Dijual	71.850	--	71.850
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	1.007.787	28.240	1.036.027
Penyisihan Kerugian	(220.729)	(527)	(221.256)
Efek-efek - Bersih	7.782.692	27.773	7.810.465
Kredit yang Diberikan			
Rupiah	2.712.707	1.941.050	4.653.757
Mata Uang Asing	780.032	181.704	961.736
Penyisihan Kerugian	(491.592)	(111.449)	(603.041)
Kredit yang Diberikan - Bersih	3.001.147	2.011.305	5.012.452
Obligasi Pemerintah RI	6.993.136	--	6.993.136
Aktiva Lain-lain	3.269.935	87.760	3.357.695
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	173.688	6.773	180.461
	10.436.759	94.533	10.531.292
Jumlah Aktiva	25.459.699	2.372.409	27.832.108

PT BANK LIPPO Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003

(Dalam Jutaan Rupiah)

	2004		
	DKI Jakarta Rp	Luar DKI Jakarta Rp	Jumlah Rp
Kewajiban			
Giro			
Rupiah	2.880.523	2.173.768	5.054.291
Mata Uang Asing	1.555.392	1.472.945	3.028.337
Tabungan	3.947.079	6.864.579	10.811.658
Deposito			
Rupiah	2.872.796	2.265.245	5.138.041
Mata Uang Asing	499.750	320.408	820.158
Simpanan Nasabah	11.755.540	13.096.945	24.852.485
Simpanan dari Bank Lain	11.627	12.550	24.177
Pinjaman yang Diterima			
Rupiah	18.739	--	18.739
Mata Uang Asing	12.999	--	12.999
Kewajiban Lain-lain	545.500	70.184	615.684
Jumlah Kewajiban	12.344.405	13.179.679	25.524.084
Pendapatan			
Hasil Bunga			
Rupiah	1.398.489	185.093	1.583.582
Mata Uang Asing	175.500	15.976	191.476
Provisi dan Komisi			
Rupiah	21.052	16.346	37.398
Mata Uang Asing	6.485	599	7.084
Pendapatan Bunga	1.601.526	218.014	1.819.540
Pendapatan Provisi, Komisi dan Fee	161.606	173.112	334.718
Pendapatan (Beban) Lainnya	161.606	173.112	334.718
Jumlah Pendapatan	1.763.132	391.126	2.154.258
	2003		
	DKI Jakarta Rp	Luar DKI Jakarta Rp	Jumlah Rp
Aktiva			
Kas dan Setara Kas	1.919.317	301.734	2.221.051
Penyisihan Kerugian	(3.662)	--	(3.662)
Kas dan Setara Kas Bersih	1.915.655	301.734	2.217.389
Penempatan pada Bank Lain	2.606.636	3.575	2.610.211
Penyisihan Kerugian	(113.224)	(2)	(113.226)
Penempatan pada Bank Lain - Bersih	2.493.412	3.573	2.496.985
Efek-efek - Rupiah			
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	7.713.556	315	7.713.871
Efek-efek - Mata Uang Asing			
Tersedia untuk Dijual	74.189	--	74.189
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	759.495	20.607	780.102
Penyisihan Kerugian	(246.569)	(1.393)	(247.962)
Efek-efek Bersih	8.300.671	19.529	8.320.200

PT BANK LIPPO Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003

(Dalam Jutaan Rupiah)

	2003		
	DKI Jakarta Rp	Luar DKI Jakarta Rp	Jumlah Rp
Kredit yang Diberikan			
Rupiah	2.164.131	1.199.133	3.363.264
Mata Uang Asing	1.119.785	262.983	1.382.768
Penyisihan Kerugian	(551.854)	(166.379)	(718.233)
Kredit yang Diberikan - Bersih	2.732.062	1.295.737	4.027.799
Obligasi Pemerintah RI	5.617.445	--	5.617.445
Aktiva Lain-lain	3.563.503	146.261	3.709.764
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	72.004	4.767	76.771
	9.252.952	151.028	9.403.980
Jumlah Aktiva	24.694.752	1.771.601	26.466.353
Kewajiban			
Giro			
Rupiah	2.497.652	1.956.046	4.453.698
Mata Uang Asing	1.846.462	1.718.992	3.565.454
Tabungan	3.255.382	5.847.886	9.103.268
Deposito			
Rupiah	3.150.825	2.460.727	5.611.552
Mata Uang Asing	629.889	419.313	1.049.202
Simpanan Nasabah	11.380.210	12.402.964	23.783.174
Simpanan dari Bank Lain	7.869	10.004	17.873
Pinjaman yang Diterima			
Rupiah	23.955	--	23.955
Mata Uang Asing	15.165	--	15.165
Kewajiban Lain-lain	1.092.693	108.268	1.200.961
Jumlah Kewajiban	12.519.892	12.521.236	25.041.128
Pendapatan			
Hasil Bunga			
Rupiah	1.520.764	165.742	1.686.506
Mata Uang Asing	140.226	21.557	161.783
Provisi dan Komisi			
Rupiah	13.652	10.517	24.169
Mata Uang Asing	3.746	855	4.601
Pendapatan Bunga	1.678.388	198.671	1.877.059
Pendapatan Provisi, Komisi dan Fee	131.134	155.724	286.858
Pendapatan (Beban) Lainnya	131.134	155.724	286.858
Jumlah Pendapatan	1.809.522	354.395	2.163.917

43. Informasi Penting Lainnya

a. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank pada tanggal 5 Mei 2003 telah ditetapkan keputusan mengenai kebijakan baru tentang Program Penjualan Aset Non Inti (PPANI) dan Program Penjualan Aset Inti (PPAI) sebagai berikut:

i. Program Penjualan Aset Non Inti (PPANI)

Manajemen Bank tidak boleh melakukan penjualan Aktiva Yang Diambil Alih (Program Penjualan Aset Non Inti) kecuali apabila:

1. Diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau kebijakan yang dikeluarkan oleh Otoritas Perbankan; dan
2. Tidak mengganggu kinerja Bank, termasuk tidak mengakibatkan kerugian secara signifikan serta tidak mengakibatkan penurunan Rasio Kecukupan Modal (CAR) Bank lebih dari 25% dari CAR posisi Laporan Keuangan per 31 Desember 2001.

ii Program Penjualan Aset Inti (PPAI)

Manajemen Bank hanya boleh melakukan penjualan atas sebagian atau seluruh *Non Performing Loans* (Program Penjualan Aset Inti) Bank per tanggal 31 Desember 2002 atau per tanggal kemudian lainnya yang disetujui Komisaris, dengan ketentuan sekurangnya 3 (tiga) orang anggota Komisaris yang memberi persetujuan tersebut harus anggota Komisaris yang diangkat dari calon yang diajukan oleh BPPN (qq. Negara Kesatuan Republik Indonesia), jika dipenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Penjualan *Non Performing Loans* (PPAI) dimaksud tidak mengakibatkan terjadinya penambahan pencadangan penghapusan aktiva produktif; dan
2. Tidak mengganggu kinerja Bank, termasuk tidak mengakibatkan kerugian secara signifikan serta tidak mengakibatkan penurunan Rasio Kecukupan Modal (CAR) Bank lebih dari 25% dari CAR posisi Laporan Keuangan per 31 Desember 2001.

Jika berdasarkan ketentuan tersebut di atas dapat dilakukan penjualan Aktiva Yang Diambil Alih (PPANI) atau *Non Performing Loans* (PPAI), maka proses penjualan tersebut harus mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Harus terlebih dahulu disetujui oleh Komisaris, dengan ketentuan sekurangnya 2 (dua) orang anggota Komisaris yang memberi persetujuan harus anggota Komisaris yang diangkat dari calon yang diajukan oleh BPPN (qq. Negara Kesatuan Republik Indonesia); dan
2. Wajib dilaksanakan secara terbuka, transparan dan mengacu pada praktik pasar yang sehat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Bank.

Dalam RUPSLB tersebut, pemegang saham telah menyetujui pula pembatalan keputusan RUPSLB tanggal 22 Nopember 2002 perihal pelaksanaan penjualan atas sebagian atau seluruh Aktiva Yang Diambil Alih dan *Non Performing Loan* secara bertahap atau sekaligus.

Berdasarkan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, No. 76 tertanggal 29 Juni 2004, para pemegang saham melalui RUPSLB telah menetapkan kebijakan baru penjualan aset yaitu penjualan Aktiva Yang Diambil Alih (AYDA), penjualan *Non Performing Loan* (NPL) dan penjualan aset lainnya dimana penjualan aset-aset tersebut dapat dilakukan selama pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Bank.

PT BANK LIPPO Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003

(Dalam Jutaan Rupiah)

b. Divestasi Saham BPPN

Pada bulan Desember 2003, BPPN mengumumkan rencana divestasi sejumlah 52,05% saham Bank yang dimilikinya. Saham divestasi akan ditawarkan melalui mekanisme *private placement* dengan melakukan penjualan kepada investor strategis secara transparan dan sesuai perundangan yang berlaku.

Pada bulan Pebruari 2004, BPPN telah melakukan divestasi saham sebesar 52,05% dari saham Bank yang dimiliki oleh BPPN (Pemerintah Republik Indonesia) kepada konsorsium Swissasia Global sebagai pemegang saham mayoritas (lihat Catatan 24).

44. Kondisi Perekonomian di Indonesia

Indonesia mengalami kesulitan ekonomi berkepanjangan yang diperburuk dengan melemahnya ekonomi global. Pemulihan stabilitas ekonomi di Indonesia sangat tergantung pada efektifitas kebijakan yang diambil pemerintah, keputusan lembaga pemberi pinjaman internasional, perubahan dalam kondisi ekonomi global dan faktor-faktor lain, termasuk perkembangan peraturan dan politik, yang berada di luar kendali Bank.

Kondisi tersebut mengakibatkan ketidakpastian ekonomi dan politik yang berkelanjutan dan ketidakpastian dalam mengevaluasi kondisi keuangan dan kemampuan debitur untuk membayar hutangnya. Estimasi Bank atas penyisihan kerugian aktiva produktif hanya mencerminkan pengaruh dari kondisi perekonomian sebatas yang dapat ditentukan dan diperkirakan secara memadai. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian atas aktiva produktif yang dibentuk adalah memadai.

45. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peraturan Bank Indonesia

Pada bulan Januari 2005, Bank Indonesia telah mengeluarkan beberapa peraturan yaitu:

- Peraturan Bank Indonesia No. 7/1/PBI/2005 tanggal 10 Januari 2005 mengenai Pinjaman Luar Negeri Bank;
- Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 mengenai Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum;
- Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum;
- Peraturan Bank Indonesia No. 7/4/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 mengenai Prinsip Kehati-hatian Dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset Bagi Bank Umum;
- Peraturan Bank Indonesia No. 7/5/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 mengenai Perlakuan Khusus Terhadap Kredit Bank Umum Pascabencana Nasional di Propinsi Nangroe Aceh Darussalam dan Kabupaten Nias, Propinsi Sumatera Utara;
- Peraturan Bank Indonesia No. 7/6/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 mengenai Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah;
- Peraturan Bank Indonesia No. 7/7/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 mengenai Penyelesaian Pengaduan Nasabah; dan
- Peraturan Bank Indonesia No. 7/8/PBI/2005 tanggal 24 Januari 2005 mengenai Sistim Informasi Debitur.

Ketentuan pelaksanaan peraturan-peraturan ini akan diatur lebih lanjut dengan Surat Edaran Bank Indonesia, kecuali Peraturan Bank Indonesia No. 7/1/PBI/2005 dan No. 7/5/PBI/2005. Sampai dengan tanggal laporan ini, Surat Edaran Bank Indonesia belum diterbitkan. Dampak dari peraturan ini belum diperhitungkan dalam laporan keuangan Bank yang berakhir pada 31 Desember 2004.

PT BANK LIPPO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Jutaan Rupiah)

OBU Manila

Pada tanggal 28 Januari 2005, Bank telah menerima konfirmasi dari Bureau of Internal Revenue (BIR), Manila, Philipina bahwa Bank telah menyelesaikan hutang pajak dan tidak ada pajak terhutang sehubungan dengan OBU Manila. Penyelesaian pajak tersebut akan didaftarkan oleh kantor pusat BIR dan surat penyelesaian pajak berikut *tax clearance* akan segera dikeluarkan oleh BIR kepada Bank.

46. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2003 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2004 untuk tujuan perbandingan.

	Sebelum Reklasifikasi Rp	Setelah Reklasifikasi Rp
Kewajiban		
Pinjaman yang Diterima	23.955	39.120
Pinjaman Subordinasi	44.810	29.645
	68.765	68.765
Laba Rugi		
Beban Bunga	(1.081.432)	(1.169.038)
Beban Operasional Lainnya		
Beban Umum dan Administrasi	(741.504)	(604.281)
Lain-lain	(95.550)	(29.540)
Pendapatan Operasional Lainnya		
Provisi dan Komisi Selain dari Pemberian Kredit	378.565	286.858
Lain-lain	109.469	85.549
	(1.430.452)	(1.430.452)

47. Penyusunan Laporan Keuangan

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 31 Januari 2005.